

# TEMBANG DOLANAN DAN PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH DASAR.docx

*by*

---

**Submission date:** 16-Sep-2020 01:34PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1388373579

**File name:** TEMBANG DOLANAN DAN PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH DASAR.docx (3.45M)

**Word count:** 19674

**Character count:** 72874

**TEMBANG DOLANAN DAN PRAKTIK PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH DASAR**

**Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd**

**Endang Sri Maruti, S.Pd., M.Pd**

**Hartini, S.Sn., M.Pd**







## Kata Pengantar

Buku ajar tembang dolanan dan pembelajarannya di Sekolah Dasar ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang landasan, hakikat, dan penerapan pembelajaran tembang dolanan yang aktif, kreatif, dan menarik. Dengan ini diharapkan guru dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari tembang dolanan. Di samping itu, juga diharapkan akan menjadi pendorong untuk meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap hasil karya sastra daerah khususnya bahasa Jawa.

Sejalan dengan kehendak dan perintah kehidupan global yang dituntun oleh prinsip-prinsip kalkulabilitas, efisiensi-efektivitas, prediktabelitas, kontrol, dan rasionalitas, kemunculan pengajar Bahasa Jawa yang baik yang sekaligus sebagai pengembang dan pembina Bahasa Jawa yang sejati, maka akan menjadi andil yang sangat besar untuk menciptakan generasi Jawa yang akan datang, yang kurang lebih akan tergambar sebagai generasi yang cerdas dan juga santun, piawai dengan penuh tatakrama, berpikiran kritis, dan berbudi luhur, atau cemerlang sekaligus beradab.

Sungguh mulia bekerja menjadikan generasi bangsa seperti di atas. Semoga buku ajar ini betul-betul menjadi secercah modal untuk mengembangkan inspirasi para guru sebagai proyeksi seperti yang telah digambarkan di atas. Akhirnya, ucapan terimakasih disampaikan atas kesedian para pengguna buku ini, semoga dapat memetik manfaatnya sebanyak mungkin.

Madiun, Maret 2017

Tim Penulis

## BAB 1

### Hakikat Tembang Dolanan

#### A. Definisi Tembang Dolanan

Dalam menyanyikan *tembang dolanan* siswa membutuhkan kemampuan. Menurut Robbin (2000: 57) kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Berbeda dengan pendapat Chatib (dalam Nasution, 2013:69) menjelaskan bahwa kemampuan belajar anak atau peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek kemampuan, yakni (1) Aspek kemampuan afektif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat antara lain pada kedisiplinan atau sikap hormat terhadap guru. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) anak, (2) Aspek kemampuan psikomotorik, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (*skill*) anak setelah menerima sebuah pengetahuan, dan (3) Aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir anak. Dimana aspek kognitif ini menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal.

Menurut Ibrahim dan Syaodih (2010: 64) agar bahan dan cara belajar ini sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Kluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Maka dari itu, *tembang dolanan* yang diajarkan kita pilihkan yang lebih mudah dan *titilaras* atau intonasinya yang rendah sesuai dengan kemampuan anak SD/MI kelas V.

Pembelajaran *tembang dolanan* ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan *tembang dolanan* dengan *titilaras* atau intonasi yang tepat. Menurut Andayani (2010:7) hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian yang berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai

kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

Hal ini dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran *nembang dolanan* semua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu bisa menyanyikan *nembang dolanan* dengan baik, tetapi kenyataannya berbeda. Dalam pelajaran *nembang dolanan* ini membutuhkan kemampuan intelektual siswa dalam membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat. Siswa yang mampu membaca *titilaras* dan *cakepan*, maka siswa tersebut mampu menyanyikan lagu *nembang dolanan* dengan bagus. Sebaliknya siswa tidak mampu membaca notasi atau *titilaras* dan *cakepan* dengan tepat, maka siswa tersebut tidak tersebut mampu menyanyikan lagu *nembang dolanan* dengan bagus.

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublak-cublak suweng, jarahan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain. didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual dan sebagainya.

Dalam menyanyikan *nembang dolanan* siswa membutuhkan kemampuan. Menurut Robbin (2000: 57) kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental.

Berbeda dengan pendapat Chatib (dalam S. Nasution, M.A. 2013:69) menjelaskan bahwa kemampuan belajar anak atau peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek kemampuan, yakni (1) Aspek kemampuan afektif, aspek kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat antara lain pada kedisiplinan atau sikap hormat terhadap guru. Aspek afektif ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) anak, (2) Aspek kemampuan psikomotorik, aspek kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (skill) anak setelah menerima sebuah pengetahuan, dan (3) Aspek kemampuan kognitif, aspek kemampuan

yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan dengan intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir anak. Dimana aspek kognitif ini menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan formal.

17

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih (2010: 64) agar bahan dan cara belajar ini sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario/program pengajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Maka dari itu, tembang dolanan yang diajarkan kita pilihkan yang lebih mudah dan titikras atau intonasinya yang rendah sesuai dengan kemampuan anak SD/MI kelas V.

Pembelajaran tembang dolanan ini masuk dalam standar kompetensi membaca dan kompetensi dasar membaca indah yaitu menyanyikan tembang dolanon dengan titikras atau intonasi yang tepat. Menurut Andayani (2010:7) hubungan antara tujuan membaca dengan kemampuan membaca sangat signifikan. Pembaca yang mempunyai tujuan yang sama, dapat mencapai tujuan dengan cara pencapaian yang berbeda-beda. Tujuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membaca karena akan berpengaruh pada proses membaca dan pemahaman membaca.

Hal ini dapat dijelaskan dalam proses pembelajaran tembang dolanan semua siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu bisa menyanyikan tembang dolanon dengan baik, tetapi kenyataannya berbeda. Dalam pelajaran tembang dolanan ini membutuhkan kemampuan intelektual siswa dalam membaca notasi atau titikras dan cakungan dengan tepat. Siswa yang mampu membaca titikras dan cakungan, maka siswa tersebut mampu menyanyikan lagu tembang dolanan dengan bagus. Sebaliknya siswa tidak mampu membaca notasi atau titikras dan cakungan dengan tepat, maka siswa tersebut tidak tersebut mampu menyanyikan lagu tembang dolanan dengan bagus

## B. Tembang dolanan dalam Pembelajaran

Tembang dolanan berbahasa Jawa merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana komunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh tembang dolanan yang dimaksud adalah cublik-cublik suweng, jaranan, padang bulan, ilir-ilir, dan masih banyak lagi. Tembang dolanan anak merupakan suatu hal yang menarik karena sesuai dengan perkembangan jiwa anak yang masih suka bermain, didalamnya juga mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai moral budi pekerti. Dr. Suharko Kasaran, (Ketua Komisi Nasional Budi Pekerti) mengatakan bahwa apabila anak kurang/tidak dibina pendidikan budi pekerti sedini mungkin, pada umur 14 tahun anak itu akan mengembangkan

sikap destruktif (cenderung ke arah brutal). Kurangnya pembinaan atau pendidikan budi pekerti dibuktikan banyaknya kejadian di usia remaja dan dewasa atau tua seperti kenakalan remaja, tawuran massal, pelecehan seksual, dan sebagainya (wawancara Buletin Siang RCTI, 11 Mei 1999).

1

Menurut Riyadi (dalam Djaka Lodang, 5 Agustus 1989) memerinci sifat lagu dolanan anak-anak yaitu bersifat didaktis dan sosial. Didaktis artinya lagu dolanan itu mengandung unsur pendidikan, baik yang disampaikan secara langsung dalam lirik lagu atau disampaikan secara tersirat, dengan berbagai perumpamaan atau analogi. Salah satu keahlian orang Jawa adalah membuat berbagai ajaran dengan berbagai perumpamaan. Sosial artinya bahwa lagu dolanan memiliki potensi untuk menjalin hubungan sosial anak dan menumbuhkan sifat-sifat sosial.

Pada dasarnya lagu dolanan anak bersifat unik. Artinya, berbeda dengan bentuk lagu/tembang Jawa yang lain. Menurut Danandjaja (1985:19) lagu dolanan anak ada yang termasuk lisan Jawa, yaitu tergolong nyanyian rakyat. Sarwono dkk (1995: 5) menjelaskan bahwa lagu dolanan memiliki aturan, yaitu:

1. bahasa sederhana,
2. cengkok sederhana,
3. jumlah baris terbatas,
4. berisi hal-hal yang selaras dengan keadaan anak.

Lirik dalam lagu dolanan tersebut tersirat makna religius, kebersamaan, kebangsaan, dan nilai estetis. Generasi muda terutama anak-anak merupakan pemegang tongkat estafet perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bila mereka kurang pemahaman dan pengalaman pada potensi seni budaya bangsa dikhawatirkan kelak bangsa ini akan kehilangan jatidiri dan karakter yang berbudi luhur. Generasi yang merupakan penerus pembangunan bangsa hendaknya memiliki rasa bangga dan jiwa kepahlawanan untuk menghadapi masalah. Sikap tersebut diawali dengan rasa bangga, ikut memiliki, dan mencintai seni budaya. Melalui <sup>13</sup> seni, seseorang lebih sensitif terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat kenyataan yang ada <sup>14</sup> sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. Tembang dolanan sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan.

## BAB II

### Jenis Tembang Dolanan

#### **SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET LIMA**

##### **SEKAR DOLANAN JARAN TEJI LARAS PELOG PATHET LIMA**

1	1	2	3	1	1	1	2	3	1	5	.	5	.	1	2	3	2	1
							24											
gedebug	krin-cing	gedebug	krin-cing	prog-	prog		gedebug		je-dher									
1	1	2	3	1	1	2	3	1	5	.	5	.	1	2	3	2	1	
gedebug	krin-cing	gedebug	krin-cing	prog-	prog		gedebug		je-dher									
.	2	3	5	.	6	5	3	1	2	3	.	5	3	2	1			
.	A	B	A	6	5	6	A	.	A	B	A	6	5	4	5			
24	sing	num-pak	Nda-	ra	Be-	1		sing	ngi-ring	pa-	ra	men-	tri					
.	6	6	5	.	6	6	5	1	1	.	5	3	2	1				
24	jreg-jreg nong		jreg-jreg gung		areg-		sreg			tu-	rut	lu-	rung					

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

##### **SEKAR DOLANAN KETUT CANDU LARAS PELOG PATHET LIMA**

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, 20

.	.	.	.	6	5	3	5	.	.	3	6	5	3	2	3		
Ke-	tut	can-	du					tan-	jak	je-	ja-	ran-	an				
.	6	5	3	5	.	.	.	3	6	5	3	2	3				
ja-	ran	ko-	re					po-	lah-	e	jon-	dhil-	an				
.	5	.	3	.	2	.	1	.	3	1	2	.	3	.	5		
nye-	pak		meng-		kal			pla-	yu-	ne		ngi-	dul				
.	6	.	5	.	3	.	2	.	1	2	3	.	2	.	1		

sing nu- tut- i cah ci- lik gun- dhul

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *EE SALAKE* LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 19

.	.	5	5	56	4	56	5	5	5	5A	6	5	3	2	1	
E	e	sa-	lak-		e	a-	tak	pin-	ten	lo-	ro	si-	gar			
.	.	e	f	1	e	f	23	1	.	.	e	f	1	f	23	1
.	.	ba-	bo	ba-	bo	bo-	nang	.	.	ba-	bo	ba-	bo	bo-	nang	.
.	.	3	5	.	A6	53	2	.	.	23	1	.	f2	1f	e	
.	.	sa-	lak		e-		41	nak	.	lo-	ro	.	si-	gar		
.	.	1	f	1	f	1	2	.	3	13	2	1	2	1f	e	
.	.	an-	dho-	an-	dho	li-	lit	.	an-	dho	.	grom-	bol			
.	.	1	f	1	f	1	2	.	3	13	2	1	2	1f	e	
.	.	an-	dho-	an-	dho	li-	lit	.	an-	dho	.	grom-	bol			

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *JERUK JINGGA* LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 18

5	5	5A	6	5	4	2	1	5	5	5A	6	5	4	2	1	
Je-	ruk	jing-	ga		ne-	blem	ka-	rang	me-	.	lok	ne-	blem			
A	A	A6	A	6	5	BC	A	A	A	A6	A	6	5	BC	A	
ba-	thok	bo-	lu	tro-	gen	tro-	gen	ba-	thok	bo-	lu	tro-	gen	tro-	gen	.
.	.	3	5	.	A6	53	2	.	.	23	1	.	f2	1f	e	
.	.	ba-	thok		bo-		lu	.	tro-	gen	.	tro-	gen			

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *SOPIR BECAK* LARAS PELOG PATHET LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 25

.	.	.	5	6	A	B	.	.	A	C	B	5	6	A
.	.	.	Nga-	lor	ngi-	dul		nge-	tan	ba-	ll	ngu-	lon	
.	.	.	B	6	5	4	2	.	1	5	6	1	2	3
.	.	.	ra-	na	re-	ne		ngga-	wa	pe-	num-pang-	e		
.	.	.	3	5	6	A		be-	cik	a-	lon	wa-	e	
.	.	.	a-	ja	nya-	lip		mung	a-	mrih	sla-	met-	e	
.	.	.	B	6	5	4	2	.	3	5	6	3	2	1
.	.	.	nyam-	but	ga-	we		mung	a-	mrih	sla-	met-	e	
.	.	.					A			B	6	5	4	2
.	.	.					e			sa-	ti-	tah-	e	
.	.	.	C	A	C	B	.	.	5	6	5	4	6	5
.	.	.	wi-	ra-	wi-	ri		e-	suk	te-	kan	so-	re	
5	4	6	5					e	f	1	2	12	3	2
e								ka-	ri	nge-	tung	leh	o-	leh-
								re		du-	rung	te-	kan	an-
														e

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *NUMPAK SEPUR KLUTHUK* LARAS PELOG PATHET

LIMA

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1982, 27

.	.	.	A	B	B	B	C	A	B	6	5	6	B	A	6
.	.	.	Num-	pak	se-	pur	klu-	thuk	wi-	wit	ba-	ngun	e-	suk	
.	.	.	2	3	5	6	3	5	6	2	1	2	3	1	2
.	.	.	ngan-	ti	wa-	yah	so-	re	du-	rung	te-	kan	nggon-	e	

.	2	2	2	2	2	2	6	6	6	2	1	2	6	5	3
a-	dhuh	la-	e	a-	dhuh	la-	e	le	bo-	la-	ba-	i	man-	dheg	
.	.	.	3	3	3	.	f	1	2	3	6	5	3	2	
			greg	greg	greg		sa-	ben	ba-	kul	di-	en-	dheg-	i	
.	2	1	f	1	2	.	6	6	6	5	3	5	6	A	
neng	te-	lep	e-	neng		su-	we	su-	we	su-	we	su-	we		
.	.	C	B	6	2	F	1	2	3	5	6	5	3		
		num-	pak	se-	pur	a-	wak	ke-	sel	dhi-	te	en-	theng		
6	6	2	1	6	6	5	3	6	6	2	1	6	6	5	3
kluk	greg	greg	kluk	kluk	jeng-gleng	kluk	kluk	greg	greg	kluk	kluk	kluk	jeng-gleng		

### SEKAR DOLANAN *SWARA SULING* LARAS PELOG PATHET LIMA

Ripan Ki Nartasabda

.	1	2	3	4	.	5	6	5	A	.	.	5	6	5	4	3	2	
						Swa-	ra	su-	ling			ngu-	20	man-	dhang	swa-	ra-	ne
.	.	.	.	.	A	C	A	B	.	.	5	6	5	3	2	1		
					Thu-	lat-	thu-	lit		ke-	pe-	nak	u-	ni-	ne			
.	.	.	.	.	.	A	.	.	.	C	B	C	A	6	5			
						U-								ni-	ne			
.	4	.	.	.	4	5	6	5	.	3	.	.	3	5	3	2		
mung					nre-	nyuh-	a-	ke		ba-			reng	lan	ken-	trung		
.	4	.	.	.	4	5	6	5	.	.	5	6	5	3	2	1		
ke-					ti-	pung	su-	ling		si-	grak	ken-	dhang-	a-	ne			

Nut pelog 5:	e	f	1	2	3	4	5	6	A	B
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *NGUNDHA LAYANGAN* LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 18-20

			5			4	5			6	A			B	A
			Del		nde- del				ka- e				mu- luk		
			A	B	C	B	A	B	C	B	A	B	C	B	A
			wah	la- yang- a- ne				war- na- war- na			dha- puk- a- ne				
			5			4	5			6	A			B	A
			Del		nde- del				ka- e				mum- bul		
			A	B	C	B	A	B	C	B	A	6	5	4	5
			hla	la- yang- a- ne				man- ca	war- na			pu- la- san- e			
			A	6	5	3	2	1		1	f	1	.	2	3
			bat	to-	bat	be-	cik-	e	wah	a-	ku		nggu-	mun	
			5	5			6	4			5	3	.	2	1
			ka-	ya			ku-	pu		lan	sa-		te-	lit	
			5	5			6	4			5	3	.	2	1
			se-	ku-			ter	na-		ga	lan		kin-	jeng	
			A	C	C	C	B	C	A	.	5	A	6	5	5
			ka-	e	mon-	tor-	e	ma-	bur	je-	jer	ja-	ran	sem-	bra- ni
			5	2	3	5				4	5	6	.	4	5
			a-	ja	nyang-	kut				ba-	reng		wa-	e	
			A	6			5	5		5	A	6	5	3	2
			di-	men			a-	wet		o-	ra	pe-	dhot	be-	nang- e

Nut pelog 5: e f 1 2 3 4 5 6 A B

### SEKAR DOLANAN AJA DIPLOROKI LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Narlasabda, Kumpulan Gendhing Ian Lagon Dolanan 1, 1994, 14-15

A . . . A . . A . . A B A 6 5 . . 6 B A

Mas	mas	mas	a-	ja	di-	ple-	rok-	i
B	NB	B	C	B	A	6	A	6
mas	mas	mas	a-	ja	di-	po-	yok-	i
I	I	I	5	6	5	6	A	B
ka-	rep-	ku	nja-	luk	di-	e-	se-	mi
A	B	A	6	5	6	5	3	2
ting-	kah	la-	ku-	mu	ku-	du	nger-	ti
2	3	2	1	2	1	2	3	1
a-	ja	di-	ting-	gal	ka-	pri-	ba-	den
1	-	1	-	1	-	1	-	4
meng-	ko	gek	ke-	-	ri	-	ing	ja-
A	6	5	4	5	-	6	3	man
mbok	ya	sing	e-	ling	e-	ling	bab	a-
A	6	5	4	5	1	1	f	pa
i-	ku	bu-	da-	ya	pan-	cen-	e	be-
							ner	kan-
							dha-	mu

### SEKAR DOLANAN AYO PRAON LARAS PELOG PATHET LIMA

Ki Nartasabda, Kumpulan Gendhing lan Lagon Dolanan 1, 1994, 47-48

5	5	5	5	5	5	5	5	A	5	5
Ya	kan-	ca	neng	gi-	sik	gem-	bi-	ra		
5	6	5	3	2	-	5	3	5	3	2
a-	le-	rab	le-	rab	ba-	nyu-	ne	se-	ga-	ra
					5	5	5	5	A	5
					5	5	5	5		5
ang-	gli-	yak	num-	pak	pra-	u	la-	yar		
5	6	5	3	2	-	5	3	5	3	2
ing	di-	na	ming-	gu	keh	pa-	ri-	wi-	sa-	ta
					B	C	5	6	A	A
a-	lon		pra-	u-	ne		wis	ne-	ngah	

. A B A B A B A B | 5 A | B C B  
 20 pyak pyuk pyak pyuk ba- nyu bi- ne- lah  
 . C B C B C B | A | A A B 6 A  
 20 o- ra je- mu- je- mu ka- ro me- sem nggu- yu 20  
 . A . B 7 A . B 7 A . B 7 A  
 ngl- lang- a- ke ra- sa lung- krah le- su  
 . A . A A 5 6 . 4 5 | 6 4 5  
 a- dhik ja- wil mas je- bul wis so- re  
 . 5 6 5 3 2 . 5 . 3 5 3 2 1 2 1  
 wi- ting ke- la- pa ka- ton a- we- a- we  
 . 2 . 3 1 2 . 3 1 2 . 3 1 2  
 10 pra- yo- ga- ne be- cik ba- li wa- e  
 | 6 6 | 6 5 6 A . B C A 6 5 4 5  
 20 de- ne se- SUK e- SUK tu- man- dang nyam- but ga- we

### SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET NEM

#### SEKAR DOLANAN DHONDHONG APA SALAK LARAS PELOG PATHET NEM

Riptan Ki Sudarmanta  
do=bes

. . 3 6 6 6 6 5 . . 3 4 4 5 4 3  
 Dhon-dhong a- pa sa- lak dhu- ku ci- lik- ci- lik  
 . . 1 2 4 3 2 1 3 . 1 g 2 1 g f  
 ngan- dhong a- pa mbe- cak mia- ku thi- mik- thi-mik

.	.	3	6	3	1	2	3	.	.	6	6	6	7	A	7
a-	dhi-	k	dhe-	rek	i-	bu			tin-	dak	me-	nyang	pa-	sar	
64	.	4	7	6	5	4	3	.	.	1	g	2	1	g	f

o- ra pa-reng re-wel o- ra pa-reng na-kal

.	.	3	6	3	1	2	3	.	.	6	6	6	7	A	7
meng-	ko		i-	bu	mes-	thi			mun-	dhut	o-	leh-	o-	leh	
64	.	4	7	6	5	4	3	.	.	1	g	2	1	g	f

ge-dhang ka-ro-ro-ti a-dhik di-pa-ring-i

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *KUCINGKU TELULARAS PELOG PATHET NEM*

Ripan Ki Sudarmanta  
do=bes

.	.	3	6	.	5	7	6	.	.	3	4	6	5	4	3
Ku-	cin		ku	te-	lu			ka-	beh	le-	mu-	le-	mu		
.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f
si-	ng si-		ji	a-	bang			sing	lo-		ro	kla-	wu		
.	.	3	6	.	5	7	6	.	.	3	4	6	5	4	3
me-	yong		me-	yong				tak-	pa-	kan-	i	lon-	thong		
.	.	1	2	4	3	2	1	3	.	1	g	2	1	g	f
a-	ti-		ku	se-	neng			a-	dhi-		ku	ndom-	blong		

### **SEKAR DOLANAN BOCAH-BOCAH DOLAN (PADHANG MBULAN)**

#### **LARAS PELOG PATHET NEM**

Ripitan RC. Hardjosoebrata Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 47

.	.	A	B	B	B	C	A	B	.	5	3	5	6	5	5	
		20														
			Pa-	dhang-	pa-	dhang	mbu-lan		ka-	ya		ti-		na		
.	.	5	2	3	.	2	.	3	.	5	2	3	.	5	.	6
.	.	la-	tar-	e	.	jem-	bar	.	njing-	glang	pa-	dhang-	e	.	.	
.	.	5	2	3	.	2	.	3	.	5	2	3	.	6	.	5
.	.	ka-	re-	ben	.	bi-	ngar	.	a-	keh	kan-	ca-	ne	.	.	
.	.	A	6	A	6	A	B	B	A	6	A	6	5	3	.	
.	.	a-	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak		hi-	yo	.	.	
.	.	A	6	A	6	A	B	B	.	6	A	B	C	A	B	
.	.	a-	yo	pa-	dha	ke-	plok	plok	su-	rak		ho-	re	.	.	

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### **SEKAR DOLANAN BLARAK-BLARAK SEMPAL LARAS PELOG PATHET NEM**

Repro saking Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 16

.	.	6	6	6	5	3	2	.	3	5	3	6	5	3	2	
		Bla-	rak-	bla-	rak	sem-	pal		di-	ncik-	i	men-	dal-	men-	dal	
.	.	e	f	1	2	1	3	2	.	2	f	1	2	1	3	2
.	.	le-	gen-	dre	ta-	pe		le-	gen-	dre		ta-	pe	.	.	
.	.	6	.	6	.	3	.	5	.	2	.	1	.	2	.	f
.	.	yen	ti-		ba	ta-		ngi-	a		dhe-	we	.	.	.	

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### **SEKAR DOLANAN NYEPROK BUNTUTE (NUNGGANG JARAN)**

#### **LARAS PELOG PATHET NEM**

Riplan RC. Hardjosoebrata Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 42

.	A	B	C	6	A	B	.	6	5	A	6	5	3		
	Nye-	prok		bun-	tut-	e		da-		wa	ku-	ping-	e		
.	.	.	C	A	C	B	.	C	.	.	B	B	C	A	
			sa-	pa	me-	lu		lu		ka-	ro	a-	ku		
.	A	.	.	6	6	A	B	.	B	.	.	A	6	5	5
	ku			nung-	gang	ja-	ran		rain		mla-	yu	mila-	yu	
.	5	6	6	.	A	B	B	.	6	5	5	.	6	5	3
	dhung	creg	creg		dhung	creg	creg		dhung	creg	creg	creg	gung		
.	5	6	6	.	A	B	B	.	6	5	5	.	3	.	2
	dhung	creg	creg		dhung	creg	creg		dhung	creg	creg	creg	gong		

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### **SEKAR DOLANAN MENTHOG-MENTHOG (MENTHOG LAN JAGO)**

#### **LARAS PELOG PATHET NEM**

Riplan RC. Hardjosoebrata Ayo padha Nembang I, 1951, 45

.	.	6	6	.	.	6	6	.	.	5	3	5	5	6	6
		Men-	thog-			men-	thog			tak-	kan-	dha-		ni	
.		Ja-	go			ja-	go			tak-	kan-	dha-		ni	
.	B	C	A	B	6	5	3	6	.	6	A	B	A	6	5
	sa-	so-		lah-		mu			a-	ngi	sin-	i-	sin-	i	
	sa-	so-		lah-		mu			a-	ngi	sin-	i-	sin-	i	

5	5	2	3	5	5	6	6	6	6	5	3	.	3	6	5
mbok	ya	a-	ja	nge-		tok	a-	na	kan-	dhang		wa-		e	
a-	ja	kru-	byak-	kru-		byuk	a-	pa	we-	di		ba-		nyu	
5	5	2	3	5	5	6	6	6	6	5	4	.	3	6	5
e-	nak-	e-	nak	ngo-		rok	o-	ra	nyam-	but		ga-		we	
a-	ja	klu-	bak-	klu-		buk	a-	yo	tut-	na		a-		ku	
.	.	2	2	.	.	2	2	.	.	2	3	5	5	6	6
		men-	thog-			men-	thog			mung	la-	ku-		mu	
		ja-	go			ja-	go			gek	men-	tas-		a	
.	B	C	A	B	6	5	3	6	.	6	5	.	3	.	2
e-		gag-		e-		gog		ga-	we		gu-		yu		
a-		ja		u-		muk		dhe-	men		ma-		da		

Nut pelog 6: f 1 2 3 5 6 A B C

### SEKAR DOLANAN *KUPU KUWE LARAS PELOG PATHET NEM*

Riptan RC. Hardjasoebrita, *Ayo padha Nembang I*, 1951, 44

.	5	.	3	.	5	.	6	.	A	.	6	.	A	.	B
.	27	Ku-	pu	ku-	we		tak-	in-		cup-	e				
.	C	.	B	.	A	.	6	.	B	.	A	.	6	.	5
.	27	mung	a-	bur-	e		nge-	wuh-	a-		ke				
.	.	C	C	.	.	B	B	.	.	A	A	6	5	3	6
		nga-	lor			ngi-	dul			ngu-	lon	ba-	li	nge-	tan
.	.	B	B	.	.	A	A	.	.	6	5	5	6	6	5
		mra-	na			mra-	na mung	saparan-	paran						
.	2	.	3	.	5	.	6	.	5.	.	3	.	6	.	5

21 mbok ya men- cok tak- in- cup- e  
 5 5 2 3 , 5 6 6 B A 6 5 , 6 3 2  
 21 men- tas men- cok ce- grok ban- jur ma- bur kle- per

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

#### SEKAR DOLANAN *RUKUN AGAWE SANTOSA LARAS PELOG PATHET NEM*

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, 19

.6 6 .6 6 .6 6A AB B BC AB 56 2 3 5 6 5  
 A nu la dha bang sa se mut na dyan re meh ma weh pe mut  
 6 35 56 6 3 5 6 A 6 5 3 2 3 5 6 5  
 sa yuk ru kun tem ba yat an pa dha u run ke ku wat an  
 2 2 2 . 2 35 56 6 A B 65 3 56 5 3 2  
 tu la dha mring su jan ma ru kun a ga we san to sa

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

#### SEKAR DOLANAN *JAMBE-JAMBE THUKUL LARAS PELOG PATHET NEM*

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 22

. . 3 5 3 5 6B A . . C B .C A BA 6  
 Jam be jam be thu kul ka li pu cang  
 . . 3 5 3 5 6B A . . C B .C A BA 6  
 ba ya ba ya ngam bang ke kam bang an

.	.	3	5	3	5	6B	A	.	.	A	B	C	A	BC	C
		a-	lun-	a-	lun	ta-	rung			ba-	theng	ma-	fi		
.	C	C	C	C	A	C	B	6	AB	6	3	6	5	3	2
	re-	mu-	re-	mu	go-	dhong-	e	a-	nye-	nyem-	pyok	ta-	la-	la-	pe
f	1	2	3	f	1	3	2	f	1	2	3	f	1	3	2
e	mung	thro-	thug	e	mung	cak-	e	e	mung	thro-	thug	e	mung	cak-	e
.	.	6	AB	6	5	3	5	.	f	1	23	2	1	21	f
		e	mung	thro-		thug		e	mung			cak-		e	

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *SOBRAH* LARAS PELOG PATHET NEM

Repro saking Soewondo, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 25

.	.	.	.	.	.	3	5	.	.	3	5	.	3	3	2
						So-	brah-			so-	brah		ja	ngam-bah	
2	3	3	5	.	3	3	2	2	3	3	5	.	3	3	2
ngam-bah	le-	mah			ngam-bah-	a		su-	ri	ga-	dhing		ga-dhing	ga-	
2	3	3	5	.	3	6	5	.	3	.	2	.	3	3	3
dhing	sa-	li-	ning		wi-	da-	ra		ku-	ning		dhuk	e-	mas	
3	6	3	5	3	3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	2
ba-	le	ran-	te	i-	si-	ne	pri-	ya-	yi	ge-	dhe	pu-	na-	ka-	wan
2	3	3	5	3	3	3	2	2	3	3	5	.	3	1	2
pa-	dha	dan-	dan	pa-	ra	nya-	i	ang-	la-	den-	i		ya	so-	bah

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### **SEKAR DOLANAN PENDHISIL LARAS PELOG PATHET NEM**

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 24

.	3	5	6	.	3	5	6	.	3	6	5	5	5	3	3	2
	Pen-	dhi-	sil-		pen-	dhi-	sil		pen-	dhi-	ta	leng-	u-	leng-	an	
.	.	.	.	.	2	2	2	.	.	2	1	3	2	1	f	
					ge-	de-	bug			ja-	ran	ti-	ba	lu-	rung	
.	.	.	.	.	A	B	6	.	.	.	6	6	5	3	6	
					leng-	kong				se-	ka-	ti	leng-	kong		
.	.	.	.	.	2	1	2	3	5	6	2	1	3	2	1	f
					a-	nak-	mu	di-		ga-	wa		u-	wong		
.	.	.	.	.	A	A	B	6	.	.	.	.	A	A	B	6
					ka-	ri	ndom-	blong				ka-	ri	ndom-	blong	
.	.	.	.	.	2	1	2	3	5	6	2	1	3	2	1	f
					sa-	pu-	la-	re		sa-	pu-		la-	re		
.	.	5	5	.	.	5	5	.	.	5	6	A	6	5	3	
					na-	la-		ja-	ya							
.	.	3	5	5	6	5	3	6	6	6	5	5	3	3	2	
		ka-	te	da-	ra	ngom-	be	wa-	ni-	ne	ce-	dhak	o-	mah-	e	
.	.			f	1	2	3	5	6	2	1	3	2	1	f	
					dhong	e	dhong	bus	sa-	pa	ke-	ri	kem-	pas-	kem-	pus

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### **SEKAR DOLANAN KONING LARAS PELOG PATHET NEM**

Repro saking Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 24

.	.	.	.	.	.	3	5	.	.	3	5	.	3	2	1
Ko- ning															
1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	1
ka-	e	la-	ra	ka-	e	la-	ra	ngen-	ten-	i	si	ko-dhok	leng-	king	
.	2	3	1	1	2	3	1	.	2	3	1	1	2	3	1
ndhog	si-	ji		ka-	pi-	pil-	an	ndhog	lo-	ro	ke-	com-	ber-	an	
5	5	5	5	6	5	3	5	.	5	5	5	6	5	3	5
dho-	yak-	dho-	yak	ta-	won	bo-	ni	ni	ni	cang-	kir	cen-	dha-	na	
.	.	6	5	3	2	3	5	.	.	6	5	3	2	3	5
ngi-	wa	mbang	cem-	pa-	ka			nyi-	sih	mbang	te-	la-	sih		
3	3	3	3	3	6	6	5	5	3	6	5	.	3	6	5
sa-	buk	pen-	dhok	ka-	yu	lo-	ka	bung	ke-	ci-	bung	ngen-	dha-	lung	
.	3	6	5	.	3	.	2	.	6	.	3	5	6	.	5
men-	ti-	yung		ne-		blem		lir	gu-	na-	lir	byar			
.	5	2	3	2	3	6	5	.	5	2	3	2	3	6	5
sa-	ge-	lung-	ge-	lung	ma-	lang		sa-	ge-	lung-	ge-	lung	kon-	dhe	
3	3	3	3	3	6	6	5	5	3	6	5	5	3	3	2
am-	bu-	ne	wa-	lang	ke-	dhe-	dher	a-	se-	son-	dher	a-	nge-	le-	war

Nut pelog 6:	f	1	2	3	5	6	A	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

## **SEKAR DOLANAN LARAS PELOG PATHET BARANG**

### **SEKAR DOLANAN KUWI APA KUWI LARAS PELOG PATHET BARANG**

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975

do=d

.	.	B	C	6	7	B	C	B	C	7	5	6	3	2	g		
1.		Ku-	wi	a-	pa	ku-	wi			e	kem-	bang-	e	mla-	thi		
2.		Ku-	wi	a-	pa	ku-	wi			e	kem-	bang-	e	wa-	ru		
3.		Ku-	wi	a-	pa	ku-	wi			e	kem-	bang-	e	me-	nur		
.	.	5	6	6	6	7	5	6	.	3	2	3	2	g	f		
1.		sing	dak-	pu-	ja	pu-	ji			a-	ja	dha	ko-	rup-	si		
2.		sing	dak-	pu-	ja	pu-	ji			rak-	yat-	e	ber-	sa-	tu		
3.		sing	dak-	pu-	ja	pu-	ji			rak-	yat-	e	dha	mak-	mur		
.	.	2	3	2	6	5	3	.	.	6	7	6	3	2	g		
1.		mer-	ga	yen	ko-	rup-	si			ne-	ga-	ra-	ne	ru-	gi		
2.		mer-	ga	yen	ber-	sa-	tu			ne-	ga-	ra-	ne	ma-	ju		
3.		mer-	ga	yen	dha	mak-	mur			ne-	ga-	ra-	ne	su-	bur		
.	.	5	6	6	6	7	5	6	.6	7	B	C	C	BC	B	7	6
1.		pi-	ye	pi-	ye	ku-	wi			a-	ja	ngo-	no	no-ngo-	no-ku-	wi	
2.		pi-	ye	pi-	ye	ku-	wi			a-	ja	ngo-	no	no-ngo-	no-ku-	wi	
3.		pi-	ye	pi-	ye	ku-	wi			a-	ja	ngo-	no	no-ngo-	no-ku-	wi	

### **SEKAR DOLANAN GUNDHUL PACUL LARAS PELOG PATHET BARANG**

Piridan dening RC. Hardjasoebrata, Ayo padha Nembang I, 1951, kaca 38

.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	C	B	7	
.	.	Gun-dhul-	gun-	dhul	pa-	cul	cul			gem-	be-	leng-	an			
.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	C	B	7	
21		nyung-	gi-	nyung-	gi	wa-	kul	kul		gem-	be-	leng-	an			
.	.	3	5	.	7	.	6	6	6	7	6	5	3	6	5	3
.	.	wa-	kul		glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan		
10		3	5	.	7	.	6	6	7	6	5	3	6	3	2	
10		wa-	kul		glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan		

### **SEKAR DOLANAN JAGO KATE LARAS PELOG PATHET BARANG**

Riptan RC. Hardjasoebroto, *Ayo padha Nembang I*, 1951, kaca 40

.	.	.	.	3	5	6	7	7	7	7	.	C	B	7	6
.	.	.	.	Ja-	go	ka-	te	te	te	te	.	kuk	kuk	klu-	ruk
.	3	.	.	3	5	6	7	7	7	7	.	C	B	7	6
.	kog	.	.	a-	me-	ce-	ce	ce	ce	ce	.	kuk	kuk	klu-	ruk
.	7	.	6	.	7	.	B	.	6	.	5	.	3	.	2
.	ba-	lang	.	wa-	.	tu	.	bo-	.	cah	.	kun-	cung	.	.
.	2	2	2	2	g	3	2	.	2	2	.	2	g	3	2
.	ke-	yog	ke-	na	te-	lih-	e	jran-	thal	.	pe-	la-	yu-	ne	.
6	6	6	6	6	7	C	B	6	7	6	5	2	3	g	f
ma-	ri	u-	muk	ma-	ri	nge-	ce	si	ka-	te	ka-	ton	yen	tu-	kung

Nut pelog 7: f g 2 3 5 6 7 B C

### SEKAR DOLANAN *NYATA KOWE WASIS* LARAS PELOG PATHET BARANG

Riptan dening RC. Hardjasoebreata, *Ayo padha Nembang* (, 1951, kaca 39

.	.	3	5	3	5	6	7	7	.	B	C	B	5	6	7
.	.	Nya-	ta	ko-	we	wa-	sis	sis	.	be-	dhek-	en	sing	ge-	lis
.	6	5	3	.	5	6	7	.	6	.	5	.	3	.	2
.	lis	lis	lis	cang-	krim-	an			te-	lu	+		kl		
.	6	6		6	6	6	6	.	7	B	C	B	7	5	6
.	jang-	krirk		su-	ngut	sla-	we		ba-	tang-	an-	e	a-	pa	
.	6	6		6	6	6	6	.	7	B	C	B	7	5	6
.	pi-	tik	ndhas-	e	te-	lu			ba-	tang-	an-	e	a-	pa	
.	6	7	B	7	B	C	C	.	B	7	.	5	6	7	
.	ba-	pak	de-		mang	mang			klam-	bi		a-	bang		
.	6	5	3	.	5	6	7	.	6	.	5	.	3	.	2
.	bang	bang	bang	di-	su-	duk			man-	thuk-		man-	thuk		

Nut peolog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
---------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

### SEKAR DOLANAN *GUGUR GUNUNG* LARAS PELOG PATHET BARANG

Riptan Darma Soewita, 1964

.	.	B	7	B	7	B	7	3	5	6	7	C	B	7	6
16	A-	yo-	14	a-	yo	kan-	ca-	nga-	yah-	i	kar-	ya-	ne	pra-	ja
B	C	B	C	B	C	B	C	B	7	6	5	6	2	5	3
14	ke-	ne-	ke-	ne	ke-	ne	ke-	ne	gu-	gur	gu-	nung	tan-	dang	ga-we
.	!	5	6	6	6	6	6	2	3	5	6	5	7	6	5
.	sa-	yuk-	sa-	yuk	ru-	kun		be-	ba-	reng-	an	ro	kan-	ca-	ne
.	2	3	3	3	3	3		5	6	7	5	6	5	3	2
14	i-	ia	lan	le-	ga-	wa	kang-	go	mul-	ya-	ne	ne-	ga-	ra	

B	7	B	7	B	7	B	7	.	.	.	3	5	6	7	5	6
si-	ji	lo-	ro	te-	lu	pa-	pat				ma-	ju	pa-	pat-	pa-	pat
.	B	6	7	6	C	B	C	B	7	6	5	3	3	3	3	.
di-	u-	lang-	u-	lung-	a-	ke		mes-	thi	eng-	gal	ram-	pung-	e		
.	6	6	6	6	6	6	6	.	5	5	5	5	5	5	5	5
o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris		o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris		
.	3	3	3	3	3	3	3	.	6	7	5	2	3	2	2	
o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris		o-	lo-	bis	kon-	tul	ba-	ris		

### SEKAR DOLANAN MBOK MASE LARAS PELOG PATHET BARANG

Repro Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 15

7	5	6	.	7	6	5	3	5	6	5	2	5	6	5	3
Mbok	mas-	e		ku-	la	nu-	wun	ku-	la	ti-	yang	sa-	king	dhu-	sun
5	6	5	2	5	6	5	3	7	5	6	.	7	6	5	3

Nut pelog 7:	f	g	2	3	5	6	7	B	C
--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---

## LAGU GUNDHUL-GUNDHUL PACUL

RC. Hardjasoebrata, 1951

Do=C

.	.	1	3	1	3	4	5	5	.	7	A	7	A	7	5	
.	.	1	3	1	3	4	5	5	.	7	A	7	A	7	5	
		21														
.	.	1	3	1	3	4	5	5	.	7	A	7	A	7	5	
		21														
.	.	1	,	3	,	5	,	4	4	5	4	3	1	4	3	1
		21														
.	.	1	,	3	,	5	,	4	4	5	4	3	1	4	3	1
		21														
.	.	wa-	kul	.	glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan		
.	.	wa-	kul	.	glem-	pang	se-	ga-	ne	da-	di	sa-	ra-	tan		

Reff:

.	.	3	5	5	3	1	2	2	.	2	4	4	3	2	1
.	.	A-	na	bo-	cah	gun-	dhul-	ndhul	.	lu-	nga	men-	yang	sa-	wah
.	.	3	5	5	3	1	2	2	.	2	4	4	3	4	5
		21													
.	.	nyung-	gi-	nyung-	gi	wa-	kul-	kul	.	ka-	ro	gem-	be-	leng-	an
.	.	.	.	3	3	5	6	6	6	6	.	6	7	6	5
				mila-	ku	neng	te-	ngah	da-	lan	.	o-	ra	we-	di
5	5	5	.	3	3	5	6	6	6	6	.	6	7	6	5
be-	ba-	yan		mila-	ku	neng	te-	ngah	da-	lan	.	o-	ra	we-	di
5	5	5	.	3	3	1	2	.	5	.	3	3	2	2	1
be-	ba-	yan		wa-	kul-	e ngglem-	pang	.	da-	di	sa-	ra-	tan		
1	1	e	f	.	1	.	.	2	2	2	3	.	2	.	1
a-	ja	na-	ngis	ndhul		mun-	dhak	tam-	bah	gun-	dhul				
1	1	e	f	.	1	.	.	2	2	2	3	.	2	.	1

a- ja na- ngis      ndhul      mun- dhak tam- bah      gun-      dhul

**LAGU IBU KITA KARTINI**

Do=C

. . . 1 2 3 4 5 3 1 . 6 A 7 .6 5  
I- bu ki- ta Kar- ti- ni pu- tri se- ja- ti  
. . . 4 .6 5 4 3 . 1 . 2 .4 3 .2 1  
Pu- tri In- do- ne sia ha- rum na- ma-nya  
. . . 4 3 4 6 56 53 1 3 2 .3 4 .5 3  
wa- hai I- bu ki- ta Kar- ti- ni pu- tri yang mu- li- a  
. . . 4 3 4 6 56 53 1 3 2 4 e 3 1  
sung- guh be- sar ci- ta- ci- ta- nya ba- gi In- do- ne- sia

## **SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA**

### **SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET MANYURA**

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975, kaca 10

. . 6 6 6 6 6 2 . 1 2 3 2 6 5 3

Bu- ta- bu- ta ga- lak so- lah-mu lu- njak-lu- njak

, , 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2

nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak

, , 2 1 3 2 1 f . 1 2 3 2 6 5 3

nga-deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh

, , 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2

i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh

6 6 A B B B A 6 3 6 A B

Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

6 6 A B B B A 6 3 6 A B

hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

6 6 C A B 6 A 5

so- lah- mu kok ngo- no

, 3 3 . 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2  
 he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- 46 ii  
 3 2 3 2 3 2 . 1 2 3 2 6 5 3  
 Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok  
 , 3 , 3 , 3 , 3 , 1 2 3 , 2 6 , A B 6 , 5  
 rok rok rok rok ku- lit- e am- beng- ke- rok  
 , 3 , 3 , 3 , 3 , 6 , A B 6 , 5  
 rok rok rok rok mung ku- lit- e  
 , 3 5 6 , 2 5 3 , 2 , 1 , 12 1 f  
 am- beng am- beng ke- rok

**SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET MANYURA**

Repro Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 20

+ 6 - A B A 6 6 - 3 2 - 2 3 5 6  
 Sar- sur ku- lon- an mak mak ge- mak- e  
 A A A - A B A 6 A A A - A B A 6  
 re- te- te tak- o- yak- e re- te- te tak- o- yak- e  
 , C - B , 6 , 3 , 6 , 5 , 3 , 2  
 yen ke- can- dhak da- di ga- we

.	.	2	1	2	3	5	3	5	.	2	1	2	3	5	3
		ba-	bo	mes-	thi	ma-	fi		ba-	bo	mes-	thi	ma-	fi	
.	6	-	5	.	2	.	1	.	3	-	2	.	1	.	f
	tak-	ben-	dhil-	e		mi-		20	mis	we-	si				
.	6	6	6	6	6	.	12	.	6	6	6	6	6	.	12
	thong	thron-	thong	thron-	thong		dher		thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	A	B	6	.	5	.
									tak-	ben-	dhil-	e			
.	3	5	6	.	2	5	3	.	.	1	.	2	1	f	.
					mi-	mis			we-			si			

### SEKAR DOLANAN JAGOWAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 21

.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	A	B	6	A	A	B	6
										Ja-	go-	wan		ja-	go-	wan
A	A	A	A	C	B	6	5	3	3	3	3	3	f	f	1	2
				ja-	go-	ka-	te-	a-	ngel-	rek-	i	san-	dhang-	an-	e	
3	.	3	3	f	f	1	2	3	.	3	3	f	f	1	2	
yong	yong	te		so-	ta	sa-	te	yong	yong	te	so-	ta	sa-	te		
.	6	6	A	A	B	B		B	A	B	C	6	6	6	6	
			pa-	ri	a-	yam		so-	lah-	e	a-	neng	em-	ban-	an	
6	6	3	5	6	5	A	6	6	6	3	5	6	5	A	6	
klin-	thung	ndhangndhut		ndhangndhut	creg			klinthung	ndhangndhut		ndhangndhut	creg				
.	A	B	.	6	.	5	2	3	5	6	6	6	5	3	.	
	ba-	lur		ba-	lur	si	ba-	lur	si	kan	bi-	na-	tang			
3	3	2	3	5	2	5	3	3	3	2	3	5	2	5	3	
klin-	thung	ndhangndhut		ndhangndhut	creg	klin-	thung	ndhangndhut		ndhangndhut	creg					

2 3 5 6 A 5 2 2 3  
klin- thung ndhang- ndhut  
2 3 5 2 5 3 2 2 2 2 1 2 1 f  
a- ndhang- ndhut oreg

## **SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

### **SEKAR DOLANAN KIDANG TALUN LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Piridan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 8

.	6	A	5	.	2	2	.	6	6	A	5	.	2	2	.
1.	Ki-	dang		ta-	lun		ma-	ngan	ka-	cang		ta-	lun		
2.	Ti-	kus		bun-	tung		du-	we	a-	nak		bun-	tung		
3.	Ga-	jah		be-	lang		sa-	ka	ta-	nah		Plem-	bang		
	6	6	A	5	6	6	A	5	A	6	5	2	5	3	2
1.	Mil	ke-	the-	mil	mil	ke-	the-	mil	si	ki-	dang	ma-	ngan	lem-	ba-yung
2.	Cit	cit	cu-	wit	cit	cit	cu-	wit	si	ti-	kus	sa-	ba	ing	wu-wung
3.	Nuk	renggu-	nuk	nuk	reng-	gu-	nuk	ge-	dhe-	ne	meh	pa-	dha	gu-nung	

### **SEKAR DOLANAN GAJAH-GAJAH LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

.	.	.	.	.	A	6	5	.	.	6	A	B	5	6	A
					Jah	ga-	jah			ko-	we	tak-	kan-	dha-	ni
A	.	5	6		5	6	A	5	5	5	A	6	5	3	1
jah	mri-	pat		ka-	ya	la-	ron		si-	yung	lo-	ro	ku-	ping	ge-
.	.	1	3		2	1	3	2	.	.	5	5	.	.	5
					ka-	thik	nga-	nggo	tla-	le		bun-	tut		cl-
.	.	2	3		2	3	5	6	.	.	A	B	A	5	A
		tan-	sah		ko-	pat-	ka-	pit		si-	kil		ka-	ya	bum-
,	B	.	A	,	5	.	2		,	5	..	3	.	2	.
mung	la-			ku-	mu			me-	gal-		me-		gol		

### **SEKAR DOLANAN AKU DUWE PITIK LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Riptan RC. Hardjasoebrita

.	.	5	6	A	5	6	A	B	.	5	2	1	2	f	1
		A-	ku	du-	we	pi-	tk		pi-	tik		tu-	kung		
		6	6	-	-	A	5	-	-	A	B	A	5	A	6
		sa-	ben			di-	na		tak-	pa-	kan-	i	ja-	gung	
		A	B	5	6	A	B	-	-	5	5	-	6	-	A
		pe-	thog	gog	gog	pe-	thog		ngen-	dhog		pi-		tu	
	5	-	A	-	5	-	2	-	5	-	3	-	2	-	1
		tak	ingrem-	a-	ke			ne-	tes	te-		lu			
		1	f	1	2	3	2	3	1	f	1	e	f	1	
		ka-	beh	tran-	dhol-	tran-	dhol		le-	mu-		le-	mu		
		43	f	1	f	1	2	3	5	1	f	1	1	f	e
		10	me-	gal-	me-	gol		ga-	we		gu-		yu		

### **SEKAR DOLANAN WULUNG LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Riplan RC. Hardjasoebraha, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 14

.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	6	A
Wu- lung																
-	-	6	A	6	5	A	6	-	5	A	6	A	5	3	2	
		wu-lung		a-na	wu-lung			wu-lung	ing	a-wang	a-wang					
.	.	6	6	,	5	A	6	5	-	.	A	6	A	5	3	2
		tron-dhol		a-na	wu-lung			wu-lung-	e	ke-ka-	lang					
-	2	3	5	,	2	3	5	2	2	2	2	5	3	2	1	
	ndhe-	lik-	a		ing	lu-weng	ka-re-	ben	bru-	tu-	mu	ma-	teng			
.	5	2	3	2	5	6	A	.	5	2	3	2	5	3	2	
	Pa-dhang-e		ka-ya	ri-na				sing	do-lan	o-	ra	a-na				
fl	2	fl	2	fl	2	fl	2	5	6	5	A	5	2	f	1	
yo	a-yo	yo	a-yo	yo	a-yo	yo	a-yo	kan-	ca-kan-	ca	neng	pla-	tar-an			
ef	1	ef	1	ef	1	ef	1	6	6	6	6	5	A	5	6	
yo	a-yo	yo	a-yo	yo	a-yo	yo	a-yo	bu-ngah-	bu-	ngah	dha	do-	lan-an			
.	5	-	6	,	A	,	B	-	5	+	A	,	6	,	5	
O-	rek-	O-	rek		mon-		tor		ma-		bur					

### **SEKAR DOLANAN OREK-OREK LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

### **SEKAR DOLANAN JAMURAN LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

7	2	3	2	3	2	2	.	6	A	6	5	5
.	ya	ge-	ge-	thok	.	ja-	mur	a-	pa	.	.	.
.	2	3	2	3	2	2	.	2	f	1	2	1
.	ya	ge-	ge-	thok	ja-	mur	ga-	.	jh	.	.	.
.	2	.	f	1	2	3	1	.	23	2	f	e
mbe-	ji-	jih	.	sas-	.	a-	ra	a-	ra	.	.	.

**SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

5	.	6	A	6	5	5	.	2	1	.	1	2	3	5	
10	Sar-	sur	ku-	lon-	an	.	mak	.	mak	ge-	mak-	e	.	.	
6	6	6		6	A	6	5	6	6	6	.	6	A	6	5
10	re-	te-	te	tak-	o-	yak-	e	re-	te-	te	10	tak-	o-	yak-	e
.	B	.	A	.	5	.	2	.	5	.	3		2		1
.	yen	ke-	.	can-	dhak	.	da-	di	.	ga-	.	we	.	.	.
		f		1	2	3	2	3	.	1	f	1	2	3	2
	ba-	bo	10	mes-	thi	ma-	ti	.	ba-	bo	mes-	thi	ma-	ti	.
	5		3		1	,	f	.	2	.	1	.	f	.	c
.	tak-	ben-	.	dhi-	e	.	mi-	mis	.	we-	.	si	.	.	.
.	5	5	5	5	5	.	1	.	5	5	5	5	5	.	1
thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	.	thong	thron-	thong	thron-	thong	dher	.	.	.
.	.	.	.	.	.	.	.	5	.	6	A	5	.	3	.
.	tak-	ben-	.	dhi-	e	.	we-	.	f	.	1	f	e	.	.
.	2	3	5	.	1	3	2	.	.	we-	.	si	.	.	.
.	.	.	.	.	mi-	mis	.	.	.	.	.	.	.	.	.

**SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

, , 5 5 5 5 5 1 . f 1 2 1 5 3 2  
 Bu- ta- bu- ta ga- lak so- lah-mu lu- njak-lu- njak  
 , , 5 5 5 2 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1  
 nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak  
 + + 1 f 2 1 f e . f 1 2 1 5 3 2  
 nga-deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh  
 + + 5 5 5 2 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1  
 i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh  
 , , + + 5 5 6 A A A 6 5 2 5 6 A  
 Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i  
 + + + + 5 5 6 A A A 6 5 2 5 6 A  
 hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i  
 + + + + . B . 6 . A . 5 .. 6 . 3  
 so- lah- mu kok ngo- no  
 . 2 2 . 2 5 5 3 3 2 5 3 3 2 2 1  
 he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- li  
 2 1 2 1 2 1 2 1 . f 1 2 1 5 3 2  
 Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok  
 . 2 . 2 . 2 . f 1 2 1 5 3 2  
 rok rok rok rok ku- lit- e am- beng- ke- rok

, 2 , 2 . 2 . 2 . 5 , 6 A 5 . 3

rok rok rok rok mung ku- lit- e

, 2 3 5 , 1 3 2 , , , f , fl f e  
am- beng ke- rok

**SEKAR DOLANAN PAMAN TUKANG KAYU LARAS SLENDRO PATHET  
SANGA**

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 37

.	.	.	.	.	.	5	6	A	.	B	6	A	5	A	6
Pa- man															
.	.	B	A	5	3	2	1	3	5	2	2	1	2	f	1
.	.	pri- pun	so- lah	ndi- ka				nu-	thuk			pa-	ku		
.	2	.	f	1	2	.	2	.	2	.	f	1	2	,	1
.	thog	dhung-	dhung	thok		po		thog	dhung-	dhung	thok	gung			
.	2	.	f	1	2	.	2	.	2	.	f	1	2	-	e
.	thog	dhung-	dhung	thok		po		thog	dhung-	dhung	thok	gong			

**SEKAR DOLANAN YO DHA DADI WAYANG LARAS SLENDRO PATHET  
SANGA**

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 31

.	B	.	6	B	A	6	5	.	B	.	6	B	A	6	5
Yo dha da- di wa- yang															
.	.	5	6	A	6	A	B	B	.	A	6	A	5	6	A
.	a-	nding-		ndang	kling	kling		a-	nding		ndang	po			
A	.	5	6	A	6	A	B	B	.	A	6	A	5	6	A
.	sa-	pa		tan-	dhing-	dhing		bu-	ta		+	jo			
.	5	5	5	5	5	3	2	5	.	5	5	,	5	3	2
.	tak-	co-	kat	ngang-	go	si-	yung		ngang-go		si-	yung			
5	.	.	.	.	6	A	B	.	A	.	6	.	A	.	5
				i-	rung-	mu		mes-	thi		grum-	pung			

**SEKAR DOLANAN AJA NGEWAK-EWAKAKE LARAS SLENDRO PATHET  
SANGA**

Piridan RC. Hardjasoebrita, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 20

5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	A	6	5	5
				A-	ja	nge-	wak-	e-	wak-	a-		ke	
-	6	6	A	A	5	5	2	2	2	2	1	2	f
			pe-	then-	thang	a-	pe-	then-	theng	bi-	ji-	ne	di-
-	-	1	f	1	f	1	2	2	-	1	f	1	f
		bo-	cah	kok	leh	am-	beg	em	sa-	jak	nge-	ce-	e-
-	5	-	6	-	B	-	A	A	5	5	2	2	1
		ru-	mang-	-	sa-	-	ne	cah	klas	si-	ji	pin-	ter
-	-	1	f	1	f	1	2	2	-	1	f	1	f
		bo-	cah	kok	leh	am-	beg	em	sa-	jak	nge-	ce-	e-
-	5	-	6	-	B	-	A	A	5	5	2	5	3
		ru-	mang-	-	sa-	-	ne	cah	klas	si-	ji	pin-	ter
												dhe-	we

**SEKAR DOLANAN SEMAR GARENG PETRUK LARAS SLENDRO PATHET  
SANGA**

Riptan RC. Hardjasoebrita, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 12

		2	2			2	2			2	2	3	3	5	5
1.		Nu-	thuk			ke-	thuk			kle-	ru	ke-	nong		
2.		Nang-	gap			to-	peng			nang-	gap	wa-	yang		
3.		Kem-	bang			ma-	war			kem-	bang	ja-	gung		
-	6	.	A		5	.	2		.	1	1	2	f	1	1
1.	Den	Mas		Pe-		truk			kan-	thong	bo-	long			
2.	Den	Mas		Ga-		reng			sang-	ga	u-	wang			
3.	Ki-	yai		Se-		mar			ke-	mul	sa-	rung			
-	1	f	1	f	1	2	2		.	1	f	1	f	1	1
1.	e-	suk-		e-	suk	suk			plom-	pang-	plom-	pong			
2.	a-	me-		theng-	kreng	kreng			nga-	rep	la-	wang			
3.	lung-	guh		la-	tar-	tar			san-	dhing	lu-	rung			
-	1	f	1	f	1	2	2		.	1	2	1	f	.	e
1.	ma-	ta		ngan-	tuk	tuk			we-	teng	ko-	thong			
2.	me-	nglang-		me-	ngleng	ngleng			ma-	ta	a-	bang			
3.	go-	lek		bi-	ngar-	ngar			ar-	ti	bi-	ngung			

#### SEKAR DOLANAN NDELOK WAYANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Riptan RC. Hardjasoebrata, Ayo Padha Nembang I, 1951, kaca 28

		5	6	5	6	A	5	5	.	2	2	1	2	f	1
1.	Meng-	ko	so-	re	nggon-	ku-	ku		a-	rep	a-	na	wa-	yang	
2.	Nek	wis	ra-	da	ngan-	tuk	tuk		tu-	ru	san-	dhing	dha-	lang	
3.	Meng-	ko	Ga-	reng	Pe-	truk	truk		mes-	thi	pe-	pe-	rang-	an	
-	5	6	A	5	6	A	A	.	5	3	2	5	3	2	
1.	meng-	ko	so-	re	a-	ku-	ku		nde-	lok	san-	dhing	dha-	lang	
2.	nek	wis	me-	tu	Pe-	truk	truk		ta-	kon	nggu-	gah	ka-	kang	

3.	Se-	mar	ce-	luk-	ce-	luk	luk	ka-	ro	te-	tem-	bang-	an
2	2	2	3	.	.	5	5	5	5	2	.	5	3
1.	e-ngeg-	e-	ngo-			eg gung		e-	ngeg-	e-	ngo-		eg po
2.	e-ngeg-	e-	ngo-			eg gung		e-	ngeg-	e-	ngo-		eg po
3.	dhung	e-	dhung	jreg-		jreg gung	dhung	e-	dhung	jreg-		jreg	po
3	3	3	2	.	.	5	5	5	5	3	2	.	3
1.	e-ngeg-	e-	ngo-			eg gung		e-	ngeg-	e-	ngo-		eg gong
2.	e-ngeg-	e-	ngo-			eg gung		e-	ngeg-	e-	ngo-		eg gong
3.	dhung	e-	dhung	jreg-		jreg gung	dhung	e-	dhung	jreg-		jreg	gong

### **SEKAR DOLANAN JA RATU LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Repro Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 21

-	-	-	-	-	3	5	6	-	3	5	6	5	3	6	5
2	3	5	3	6	5	3	5	2	3	5	6	1	B	6	6

a- ngun- dhu- se- mang- ka jing- ga ra- den a- yu tam- pa-  
 5 6 5 5 5 5 2 3 3 6 6 5 5 6 5  
 a- na a- na ben- dhe ro- wa ra- we ben- dhe- ne si-  
 2 5 3 2 . 6 6 . 3 6 5 , 6 6  
 gar pen- ja- lin rem- pa rem- pu rem- pa  
 - 3 6 5 2 3 5 3 6 5 3 5 , 6 6  
 rem- pu ke- cu- pu ka- ling- an ni- la ni- la  
 - 3 6 5 . 6 6 . 3 6 5 2 3 5 3  
 wer- di ni- la wer- di ga- lik- ga- lik  
 6 5 3 5 . 2 2 6 . 3 6 5 5 3 3 2  
 a- neng be- ji dhog- dhog byar pu- tri- ne sa- weg na- pa

#### **SEKAR DOLANAN DALAN RUSAK LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Repro Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 25

- - + , 5 5 6 A 6 A 5 2 1 2 f 1  
 Sa- pa- sa- pa sing li- wat mes- thi sam- bat- e  
 - - 6 6 6 6 A 5 6 Av 5 3 2 3 5 6  
 da- lan ka- ya am- pyang as- pal- an i- lang as- pal- e  
 - A B 5 2 3 5 6 . A B 5 2 3 5 6  
 mung ka- ri brang-kal- e mung ka- ri brang-kal- e  
 - 5 5 . 2 5 6 A 5 2 . 1 2 e f 1  
 mang- ka ka- na- ke- ne le- dhok i- lang wa- tu- ne  
 - 5 6 A . 6 A . . 5 6 A . 6 A .  
 ming- gir mas ming- gir mli- pir mas mli- pir  
 5 5 2 3 2 5 3 2 . 3 5 2 3 5 6 5  
 a- na be- cak ge- dho- brag- an bi- ngung go- lek li- mit- an  
 - 2 3 5 . 2 3 5 . 2 3 5 , 1 1

a- go- bras	a- ga- brus	ke- tan- ting	je- glong
. 2 3 5	. 2 3 5	. 2 3 5	, , 1 1
a- go- bras	a- ga- brus	ke- tan- ting	je- glong

#### **SEKAR DOLANAN MONTOR CILIK LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Repro Soewendho, Tuntunan Nyekar, 1986, kaca 27

.	.	5	5	5	5	6	A	.	5	2	3	.	5	1	1
		Mon-	tor-	mon-	tor	ci-	lik		sing	nung-	gang		mble-	neg	
.	.	2	3	2	3	1	2	.	.	5	3	2	3	1	2
		lung-	guh	leng-	get-	leng-	gut		ngan-	tuk	si-	yat	si-	yut	
.	5	5	.	5	5	1	1	.	.	1	2	1	2	3	5
	gra-	gap		te-	ngah	tre-	teg		a-	na	gro-	bag	man-	dheg	
.	5	A	6	5	3	2	3	5	5	5	3	3	2	2	1
	gro-	bag-	e	i-	si	ba-	bi	am-	bu-	ne	ra	pa-	ti	wa-	ngi

- 2 1 2 1 2 3 5 . 5 A 6 5 3 2 3  
 Pak ge- dhe cu- ngar cu- ngir ba- bi- ne nje- dhar nje- dhir  
 - 3 1 2 1 2 3 5 . 2 5 3 3 2 2 1  
 mon- tor- e te- rus ngog- ngog ba- bi- ne seng- grag seng- grog  
 . 5 . 1 . 5 . 1 5 5 1 1 5 5 1 1  
 ngog ngog ngog nggrog nggrog nggrog nggrog nggrog nggrog nggrog

#### **SEKAR DOLANAN *LUMBUNG DESA* LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Ki Nartasabda

- - - . 6 A 6 5 . B A . 5 2 5 3 2 1  
 Lum-bung de- sa pra- ta- ni pa- dha ma- kar- ya  
 5 6 A . B 6 A B . 6 6 5 A 5 3 5 6  
 a- yo dhi nju- puk pa- ri na- ta le- sun- gung ny- an- dhak a- lu  
 .B A 6 . 2 3 5 6 . 6 A 5 3 2 f 1 2  
 a- yo yu pa- dha nu- tu yen wis ram- pung nu- li a- dang  
 6 A B . B A 6 5 . 2 3 5 6 .B A 6 5  
 a- yo kang dha tu- man- dang no- soh be- ras a- na lum- pang

#### **SEKAR DOLANAN *LESUNG JUMENGGUNG* LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Ki Nartasabda

- - - 5 6 2 3 5 . - A 6 5 3 1 2  
 Le- sung ju- meng- glung su- im- bal- im- bal- an  
 . . . 2 3 f 1 2 . . 5 3 2 3 5 6  
 le- sung ju- meng- glung ma- neng- ker ma- ngung- kung  
 . 2 2 6 . 2 2 6 A . A 6 A . A 5  
 ngu- man- dhang nge- beg- i sa- jro- ning pa- de- san  
 2 . 2 1 2 . 2 5 2 . 2 1 2 6 A 5

thog	thog	theg	thog	thog	gung	thog	thog	theg	thog	theg	thog	thog	gung		
2	.	2	1	2	.	2	5	2	.	2	1	2	f	1	e
thog	thog	theg	thog	thog	gung	thog	thog	theg	thog	theg	thog	thog	gung		

**SEKAR DOLANAN MBOK YA MESEM LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Ki Nartasabda

	A	A	A	A	B	5	A	I	B	C	A	6	5	6	A
	E	e	e	mbok	ya	me-	sem	mre-	ngul	pe-	dah-	e	a-	pa	
	A	A	A	A	B	5	A	.	B	C	A	5	6	A	B
	e	e	e	mbok	ya	nggu-	yu	su-	sah	pe-	dah-	e	a-	pa	
	C	A	.	.	6	5	5	.	3	5	3	2	3	1	
	pan-	ja-			luk-	ku	dhik	te-	tep-	a	ing	jan-	ji		
	6	A	.	.	6	5	.	.	3	5	3	2	3	1	
	a-	ja			e-	wa		a-	ja	tan-	sah	cu-	wa		
	1	f	1	2	3	1	.	3	3	.	1	3	5	5	
	na-	dyan	a-	ku	u-	ga		tan	se-	lak-	ing	jan-	ji		
	A	.	.	A	B	5	.	.	3	5	3	2	3	1	
	e			me-	sem-	a		tan-	sah	tak-	en-	ten-	i		
	3	3	3	.	3	3	6	A	A	A	A	.	A	B	5
	ya	ba-	reng	a-	ngu-	di		lu-	hur-	ing		ka-	gu-	nan	
	3	3	5	.	3	3	5	.	.	3	2	1	2	3	1
	wa-	ton-	e	tu-	me-	men		mes-	thi		ka-	sem-	ba-	dan	

**SEKAR DOLANAN SURABAYA NGUMANDHANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Ki Nartasabda

.	.	.	.	.	A	6	5	.	A	5	B	.	B	B	B	
					Ngu-	man-	dhang		Ku-	tha	Su-		ra-	ba-	ya	
					B	A	B	A	.	6	5	5	.	B	C	A
					wur	Tu-	gu		Pah-	la-	wan					
					6	5	5	.	6	A	5	.	3	2	2	

perm- ba- ngun- an seng- kud se- sa- wang- an run- tut  
., 3 5 3 2 3 5 3 2 3 5 1 1 1 1

en-dah tur mi- gu- na ja- lan la- yang Ma- yang- ka- ra  
. 3 5 2 . . 1 f . 1 f 2 . . 2 2

ka- gu- nan lo- drug kang- go ge- ge- dhug  
. 5 . A 5 . A . 5 . A B 5 A 6

Wo- no- kro- mo ke- bun bi- na- tang- e  
. B C A . B C A . 6 5 6 . . A 5

e to- bil pe- pak- e i- sen- i- sen- e  
. . A 6 5 3 2 1 1 3 1 2 3 5 5 5

nya- ta ia- mun kon-dhang ngu- man-dhang-e Su- ra- ba- ya

SEKAR DOLANAN GOYANG SEMARANG LARAS SLENDRO PATHET SANGA

Ki Nartasabda

**SEKAR DOLANAN SLENDHANG BIRU LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

KI Nartasabda

**Let:**

. 5 5 . 6 a 6 5 . B . . . B . .  
A- mung ku- ci- wa- ne hlo hlo

**Pos:**

5 5 B B 5 B B C B A . . . . 5 5  
A- nye- lak- i jan- ji slen-dhang  
5 5 . . 1 1 2 3 2 1 5 3 3 3 5 6  
bi- ru slen- dhang bi- ru a- mung nge- nak- i a- ti  
. A . . A 6 A 5 2 2 2 2 2 2 . . .  
o- ra te- kan ba- tin se- tya- mu  
. . . 5 . 6 A A B B . A . . . .  
slen- dhang bi- ru  
5 5 B B A 6 6 A . . . 5 3 2 5 3 2  
te- tep- a- na jan- ji- mu slen- dhang bi- ru

## **SEKAR DOLANAN PARIWISATA LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Ki Nartasabda

.	2	.	.	1	2	e	f	.	2	5	3	.	.	2	1
An-				ja-	jah	de-	sa		mi-		lang			ko-	ri
.	2	.	.	1	2	e	f	.	2	5	3	.	.	2	6
ka-				la-	mang	sa-	ne		pa-	ni-	wi-			sa-	ta
.	6	A	.	.	B	A	.	.	.	5	6	B	A	6	5
wruh	en-			dah-	e			a-	lam	Nus-	wan-ta-	ra			
.	B	6	A	5	3	2	.	2	5	3	1	1	2	1	
keh	kang			a-	di-	lu-	hung	a-	las	lan	gu-	nung-gu-	nung		

### **Irama Dados:**

.	.	.	.	.	.	.	.	.	2	.	1	.	e	1	f
									Na-		dyan		bang-	sa	
.	.	.	.	.	2	5	3	.	.	2	.	.	.	1	
					man-	ca	ne-			ga-			ra		
.	.	.	.	.	.	.	.	.	pa-	dha	nggu-	mun			
.	.	.	.	.	2	.	5	.	.	6	1	B	.	A	6
					pa-	dha				ngu-			ngun		
.	.	.	.	.	.	.	.	.	B	.	A	.	5	.	6
									Se-	sa-	wang-	an			
.	.	.	.	5	6	A	6	.	.	B	A	.	6	5	
				a-	nglam	-lam	i			tan	mbo-		se-	ni	
.	.	.	.	6	.	6	.	.	A	.	5	.	3	.	2
				ko-	drat			ing		ka-		wa-	sa		
.	.	.	.	5	.	6	A	3	.	1	.	f	2	1	

ka- ya ti- na- ta jan- ma

### **SEKAR DOLANAN MULYA KB LARAS SLENDRO PATHET SANGA**

Ki Nartasabda

.	.	.	.	.	3	2	1	.	1	.	.	6	A	5	
.	.	.	.	.	Pam-	ba-	ngun-	ing		.	.	ku-	la-	war-	
.	5	.	.	2	3	2	1	.	1	.	.	5	3	5	6
.	Ga	.	.	ba-	kal-	e	tem-	be		a-	weh	ka-	mul-		
.	6	.	.	2	2	5	.	.	A	.	6	.	5	.	2
.	yan	.	.	ka-	sa-	ras-	.	an	ra-	.	ma	.	1-		
.	2	.	.	2	2	1	.	.	.	3	2	.	.	1	f
.	bu	.	.	mang-	gon	o-	.	ra	suk-	.	.	suk-	an		
.	.	.	.	cu-	kup	.	.	bab	pen-	.	.	dhi-	dhi-	an	
.	.	.	.	5	5	6	.	.	A	6	.	B	.	A	
.	.	.	.	ta-	we-	kal	.	nem-	bah	.	Gus-	ti			
.	B	A	6	5	3	2	.	.	2	3	5	6	A	6	
.	tu-	hu	mul-	ya	ke-	lu-	.	war-	ga	be-	ren-	ca-	na		
.	B	A	5	3	2	3	.	2	1	1	2	.	1	1	1
.	a-	yo	di-	tu-	hon-	i		sam-	pur-	na-	ning		be-	bra-	yan

### **SEKAR DOLANAN BLITAR LARAS SLENDRO PATHET**

#### **SANGA**

Syukron Soewondo

Do= G#

Bawa Pocung:

A A 6 A 6 5      B B B C      A A 6 A 6 5  
*Bli- tar i- ku, nge- mot se- ja- rah mi- tu- hu*  
 B C A 5 5 6 5 3 2  
*Pa- tih Ga- jah- ma- da*  
 2 3 2 5 2 2 . 2 3 2 1  
*u- ga to- koh pro- kla- ma- si*  
 1 2 3 3 5 5 B 5 3 2 1 6 5 8 A 5 6 5 3  
*ya Bung Kar- Bli- pre- si- dhen Kang- Iki- pi- kang ka- wen-tar nan*  
 . . . . 2 3 5 2 2 3 5 2 2 3 5 6  
*e- di- pa- ni Gu-nung Ke- lud kang nga- yo- mi*  
 . . . . , 6 A 6 5 6 A B A 5 A 6  
*Bli- tar ja- man Je- pang na- te gem-par*  
 + + + + 5 6 A B B B B C B A 6 A  
*PE- TA bron- tak kang di- pim- pin Su- pri- ya- di*

+ + + + - B C A 5 6 A B 5 3 5 2  
*Bli- tar nyim- pen a- wu- ne Sang Na- ta*  
 + + + + 2 3 5 2 2 3 5 2 2 3 5 6  
*Ma- ja- pa- it a- na can-dhi pe- na- ta- ran*  
 + + + + , 6 A 6 5 6 A B A 5 A 6  
*Bli- tar nyim- pen la- yon- e Bung Kar- no*  
 . . . . 5 6 A B B B B C B A 6 5  
*Pro-kla- ma- tor lan pre- si- dhen se- pi- sa- nan*

Reff:

. . . . 2 2 3 5 5 5 3 2 1 2 3 5  
*A- na cri- ta ja- re Pa- tih Ga- jah- ma- da*  
 . . . . 2 2 3 5 5 5 3 2 2 3 5 6

ing-kang bi- sa nya- wi- jek- ke Nus-wan- ta- ra  
6 6 A 6 5 6 A B A 5 A 6  
lan u- ga Bung Kar- no kang kon- dhang ka- lo- ka  
5 6 A B B B C B A 6 A  
a- na tla- tah la- ir wi- wit ci- lik mu- la  
  
+ + + + 2 2 3 5 5 5 3 2 1 2 3 5  
O- ra mo- kal bli- tar da- di kem- bang lam- be  
2 2 3 5 5 5 3 2 2 3 5 6  
o- ra mo- kal a- keh kang pa- dha nya- tak- ke  
6 6 A 6 5 6 A B A 5 A 6  
yen ta ge- ni ngu- rup- a- ke se- ma- ngat- e  
5 6 A B B B C B A 6 5  
yen ta ba- nyu nu- kul- a- ke pa- tri- yol- e

**SEKAR DOLANAN LARAS SLENDRO PATHET  
MANYURA**

**SEKAR DOLANAN BUTA GALAK LARAS SLENDRO PATHET MANYURA**

Repro saking Soentjoko, Puspasari, 1975, kaca 10

+ + 5 6 6 6 6 2 ; 1 2 3 2 6 5 3

Bu- ta- bu- ta ga- lak so- lah-mu lu- njak-lu- njak  
+ + 5 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2

nga-deg jing-krak-jing-krak nyan-dhak kun-ca nu- li nan- dhak  
+ + 2 1 3 2 1 f . 1 2 3 2 6 5 3

nga-deg ba- li ma- neh so- lah- mu ting ce- lo- neh  
+ + 6 6 6 3 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2

i- ki bu- ron a- pa tak- seng-guh bu- ron kang re- meh  
+ + + + 6 6 A B B B A 6 3 6 A B

Hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i  
+ + + + 6 6 A B B B A 6 3 6 A B

hla wong ko- we we we sing ma- rah- ma- rah- i

, , . , C , A , B , 6 , A , 5

so- lah- mu kok ngo- no

, 3 3 , 3 6 6 5 5 3 6 5 5 3 3 2

he he a- ku we- di a- yo kan- ca pa- dha ba- ii

3 2 3 2 3 2 . 1 2 3 2 6 5 3

Ge- lo ka- e ge- lo ka- e mri- pat- e ple- rak- ple- rok  
, 3 , 3 , 3 , 3 , 1 2 3 2 6 5 3

rok rok rok rok ku- lit- e aim- beng- ke- rok

, 3 , 3 , 3 , 6 , 6 , A B 6 , 5

rok rok rok rok mung ku- lit- e

, 3 5 6 , 2 5 3 , 1 , 1 , 1 , 12 1 f  
am- beng am- beng ke- rok

**SEKAR DOLANAN KAUMAN (SAR SUR KULONAN) LARAS SLENDRO PATHET  
MANYURA**

Repro Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 20

- 6 - A B A 6 6 - 3 2 - 2 3 5 6

Sar- sur ku- lon- an mak mak ge- mak- e

A A A , A B A 6 A A A - A B A 6

re-	te-	te		tak-	o-	yak-	e	20	re-	te-	te		tak-	o-	yak-	e
.	C	.	B	.	6	.	3	.	6	.	5	.	3	.	2	
yen	ke-			can-		dhak			da-		di		ga-		we	
.	2	1		2	3	5	3		5	.	2	1	2	3	5	
	ba-	bo		mes-	thi	ma-	ti		ba-	bo		mes-	thi	ma-	ti	
.	6	.	5	.	2	.	1	.	3	.	2	.	1	.	f	
	tak-	ben-		dhil-		e		20	mi-		mis		wb-		si	
.	6	6	6	6	6	.	2	.	6	6	6	6	6	.	2	
thong	thron-	thong	thron-thong		dher				thong	thron-thong	thron-thong	dher				
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	6	.	A	B	6	.	
.	3	5	6	.	2	5	3	.	.	1	.	2	1	f		
	mi-			mis					we-			we-		si		

### SEKAR DOLANAN JAGOWAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA

Repro Soewondho, *Tuntunan Nyekar*, 1986, kaca 21

.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	A	B	6	A	A	B	6
A	A	A	A	C	B	6	5	3	3	3	3	3	f	f	1	2
	ja-	go-	ne	ja-	go	ka-	te-	a-	ng-	rek-	i	san-	dhang-	an-	e	
3	.	3	3	f	f	1	2	3	1	3	3	f	f	1	2	
yong	yong	te		so-	ta	sa-	te	yong	yong	te		so-	ta	sa-	te	
.	.	6	6	A	A	B	B	B	A	B	C	6	6	6	6	
	pa-	ni		a-	yam	so-	lah-	e	a-	neng	em-	ban-	an			
6	6	3	5	6	5	A	6	6	6	3	5	6	5	A	6	
klin-	thung	ndhangndhut		ndhangndhut	creg				klinthung	ndhangndhut		ndhangndhut	creg			
.	.	A	B	.	6	.	5	2	3	5	6	6	6	5	3	

	ba-	lur		ba-	lur	si	ba-	lur	i-	kan	bi-	na-	tang			
3	3	2	3	5	2	5	3	3	3	2	3	5	2	5	3	
klin-thung ndhangndhut				ndhangndhut creg				klin-thung ndhangndhut				ndhangndhut creg				
-	-	-	-	,	-	5	,	6	.	A	,	5	,	2	,	3
						klin-		thung				ndhang-		ndhut		
-	2	3	5	,	2	5	3	,	-	,	-	2	1	2	1	f
					a-		ndhang-					ndhut		creg		

### BAB III

#### METODE PEMBELAJARAN TEMBANG DOLANAN DI SEKOLAH DASAR

##### A. Pendekatan SAVI

###### 1. Karakteristik SAVI

Ketika belajar seorang siswa tidak hanya menggunakan kemampuan berpikir atau gerak saja, tetapi dalam belajar siswa dituntut untuk menggabungkan kemampuan gerak dan berpikirnya. Gerakan fisik berkaitan dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra pada saat pembelajaran. Kegiatan yang menggabungkan 4 aspek tersebut menurut Meier (2002:91) disebut SAVI. Somatic (S) merupakan belajar dengan bergerak dan berbuat, A (Auditori) adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, V (visual) adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Sedangkan I (intelektual) belajar dengan memecahkan masalah dan merenung. Untuk memperoleh pemahaman lebih jelas tentang keempat cara belajar ini akan diuraikan lebih lengkap.

###### a. Belajar Somatis

"Somatis" berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh—*soma* (seperti dalam psikosomatis). Jika dikaitkan dengan belajar maka dapat diartikan belajar dengan bergerak dan berbuat. Jadi, belajar somatis berarti belajar dengan indra peraba, kinestetis, praktis – melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Artinya ketika siswa belajar tidak hanya melibatkan otak saja dan tidak ada hubungannya dengan apa yang ada dibawainya tetapi belajar itu seorang siswa memadukan atau melibatkan otak dan gerakan tubuh.

Belajar somatis diperkuat dengan adanya penelitian neurologis yang telah membongkar keyakinan kebudayaan Barat yang keliru bahwa pikiran dan tubuh adalah dua entitas yang terpisah. Temuan mereka menunjukkan bahwa pikiran tersebar di seluruh tubuh. Intinya tubuh adalah pikiran dan pikiran adalah tubuh. Satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jadi pembelajar somatis itu secara tidak langsung adalah belajar yang menggabungkan antara gerak (melibatkan tubuh) dan intelektual atau otak mereka. Untuk merangsang hubungan pikiran-tubuh, seyogyanya diciptakan suasana belajar yang dapat membuat orang bangkit dan berdiri dari tempat duduk dan aktif secara fisik dari waktu ke waktu.

###### b. Auditori

Ketika mendengar suara guk-guk, dalam pikiran pasti yang terintas adalah sosok binatang berkaki empat, memiliki bulu, bisa dijadikan hewan peliharaan. Tidak mungkin yang ada dalam pikiran adalah hewan melata. Dari ilustrasi tersebut yang tergambar bahwa pembelajar auditori memperoleh informasi dengan cara mendengar. Dengan kata lain pembelajar auditori adalah pembelajar yang mendapat pemahaman dari kegiatan yang dilakukan secara lisan.

Belajar auditori merupakan cara belajar standar bagi semua masyarakat sejak awal sejarah. Sebelum Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak pada 1440-an, kebanyakan informasi disampaikan dari generasi ke generasi secara lisan. Epos, mitos dan dongeng dalam semua kebudayaan kuno disampaikan melalui tradisi lisan. Dengan kata lain pembelajar auditori mampu belajar dari suara, dari dialog, dari membaca keras, dari menceritakan kepada orang lain apa yang baru saja dialami, didengar atau dipelajari, dari bicara dengan diri sendiri dari mengingat bunyi dan irama.

#### c. Belajar Visual

Belajar secara visual artinya belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada semua indera yang lain. Ketajaman visual lebih menonjol pada sebagian orang. Hal itu karena di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual daripada indra yang lain. Pada dasarnya setiap orang lebih mudah belajar jika mereka dapat melihat secara langsung objek yang dimaksud. Siswa akan lebih mudah memahami fungsi kendaraan, apabila siswa melihat secara langsung kendaraan yang dimaksud.

#### d. Belajar Intelektual

Dalam kegiatan belajar, daya intelektual atau kemampuan berpikir seseorang sangat diperlukan. Anak tidak dapat memahami fungsi kendaraan apabila ia tidak mempunyai kemampuan intelektual. Dapat diartikan bahwa intelektual merupakan kegiatan yang dilakukan pembelajar dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalamandan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman itu. Dengan kata lain intelektual adalah bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah dan membangun makna.

## 2. Sintaks Pendekatan SAVI

Langkah-langkah (sintaks) pendekatan SAVI menurut Meier (2002:91) terdiri dari empat tahap kegiatan pembelajaran yakni persiapan (*preparation*), penyampaian

(presentation), pelatihan (practice), dan penampilan hasil (performance). Penjelasan empat tahap kegiatan pembelajaran tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Tahap ini penting dalam belajar karena tanpa tahap persiapan pembelajaran akan lambat dan bahkan akan berhenti sama sekali. Jika guru dalam tahap ini mampu mempersiapkan dengan benar maka pembelajaran juga berjalan lancar. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat pada siswa. Minat siswa akan timbul apabila guru mampu memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Tahap persiapan dalam pendekatan SAVI mengacu pada somatis yakni untuk menumbuhkan minat belajar siswa harus dilibatkan pada aktivitas gerak. Strategi yang dapat dipakai untuk menumbuhkan minat adalah dengan cara mengajak siswa belajar sambil bermain.

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan paneaindra dan cocok untuk semua gaya belajar. Dalam tahap ini unsur auditori yang dimanfaatkan berupa penyampaian bahan ajar dilakukan dengan cara siswa diminta mendengarkan informasi yang telah direkam dalam CD, diskusi, dan bertukar informasi.

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk membantu siswa dalam menyerap pengetahuan adalah secara visual. Yakni dalam kegiatan penbelajaran dilengkapi dengan gambar dan tulisan serta kombinasi warna yang mampu menarik minat siswa untuk memperoleh pemahaman baru.

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Tahap ini dalam pendekatan SAVI dinamakan intektual, yakni kemampuan siswa untuk menyerap informasi dan pengetahuan melalui kemampuan berpikirnya. Apabila keempat unsur itu semua ada dalam kegiatan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran yang sebenarnya akan berlangsung.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Tema / Subtema	:	Eindhahing Negeriku / Eindhahing Keluwargaku
Kelas/Semester	:	IV / 2 <small>30</small>
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

**I. Standar Kompetensi****II. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melakukan dan mengapresiasi tembang dolanan

**III. Indikator****Kognitif****Proses**

1. Mengenal teks tembang dolanan
2. Memahmi teks tembang dolanan

**Produk**

1. Mengapresiasi tembang dolanan
2. Melakukan tembang dolanan

**Afektif**

1. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik

8

2. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

#### Psikomotor

1. Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. <sup>10</sup> Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

12

### IV. Tujuan Pembelajaran

#### Kognitif

##### Proses

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

##### Produk

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi dan permainan, siswa dapat melakukan teks tembang dolanan

#### Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

#### Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi

3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

## V. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

## VI. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT ( Teams games tournament )

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

## VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b> <b>Apersepsi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru mendata kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.</li> <li>6. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akandilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b>	7. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang keluarga	<b>10 menit</b>

	<p>8. Guru memberikan gambar keluarga yang harmonis</p> <p>9. Guru memberikan cerita tentang keluarga harmonis yang ada di gambar tersebut</p> <p>10. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa</p> <p>11. Guru memberikan penguatan terhadap siswa</p>	
<b>Elaborasi</b>	<p>12. Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan</p> <p>13. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan</p> <p>14. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan</p> <p>15. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar</p> <p>16. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>17. Guru menjelaskan aturan permainan</p> <p>18. Setelah siswa paham guru memulai permainan</p> <p>19. Setiap kelompok memilih salah satu anggota menjadi <i>embok</i> atau ketua dan <i>pak empong</i> yang menjadi meja ( merangkak )</p> <p>20. Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara hompimpa</p> <p>21. Semua tangan anggota kelompok ditaruh diatas punggung <i>pak empong</i>, telapak tangan dibuka</p> <p>22. Lalu <i>embok empong</i> memberikan anting-</p>	<b>40 menit</b>

	<p>anting (<i>suweng</i>) kepada anggota yang lain dan dilakukan secara estafet</p> <p>23. Permainan tersebut dilakukan sambil bermenyanyi <i>cublak-cublak suweng</i> hingga beberapa kali nyanyian agar waktu mengestafetkan agak lama</p> <p>24. Setelah lagu berhenti maka semua anggota kelompok harus menggenggam tanggannya</p> <p>25. Yang menjadi <i>pak empong</i> harus menebak tangan siapa yang menggenggam anting-anting</p> <p>26. Jika <i>pak empong</i> salah menebak maka <i>pak empong</i> harus dihukum</p> <p>27. Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan <i>chandrane adhiku</i></p> <p>28. Siswa harus menyimak materi tersebut</p> <p>29. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut</p> <p>30. Guru meminta siswa untuk menceritakan isi lagu dan foto yang telah mereka bawa dari rumah</p> <p>31. guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan</p>	
<b>Konfirmasi</b>	<p><b>5</b></p> <p>32. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>33. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	<b>5 menit</b>

<b>Kegiatan penutup</b>	34. Guru memberikan soal evaluasi 35. Guru memberikan PR 36. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doas 37. Guru mengucapkan salam	<b>10 menit</b>
-------------------------	---	-----------------

## VIII Sumber Belajar

### Sumber

#### Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

## IX. Penilaian

### PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

» *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10,*

» *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....20 .....

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas 4**

\_\_\_\_\_  
NIP :

\_\_\_\_\_  
NIP ;

## Subtema 1 Endahe Kluwargaku

### Tujuan Pembelajaran

#### Kognitif

3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
5. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
6. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

#### Afektif

5. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
6. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
7. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
8. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

#### Psikomotor

5. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melagukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
6. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
7. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
8. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

### Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (Teams Games Tournament)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

## Langkah-langkah Pembelajaran

### Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 2 tentang seorang anak yang sedang bersantai dengan keluarganya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang anggota keluarga dan apa saja kesukaannya antara lain adik yang senang bernyanyi dan menari, bapak yang senang mendengarkan radio, ibu yang suka memasak.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan judul Subtema Aku Iban Kluwargaku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik kluwarga.



### Pertanyaan:

- Ing omahmu ana sapa wae?  
Apa kasenengane adhimu?  
Apa kasenengane ibumu?  
Apa kasenengane bapakmu?



### Kegiatan Inti

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarganya. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi anggota keluarga dan kesukaan tiap anggota keluarga. Setelah itu siswa diajak untuk bermain tembang dolanan "Cublak-cublak suweng" sesuai pada buku halaman 5.



- Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas



berkaitan dengan tembang dolanan

- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai permainan
- Setiap kelompok memilih salah satu anggota menjadi *embok* atau ketua dan *pak empong* yang menjadi moja (merangkak)
- Pemilihan tersebut dilakukan dengan cara hompimpa
- Semua tangan anggota kelompok ditaruh diatas punggung *pak empong*, telapak tangan dibuka
- Lalu *embok empong* memberikan anting-anting (*suweng*) kepada anggota yang lain dan dilakukan secara estafet
- Permainan tersebut dilakukan sambil bernyanyian agar waktu mengestafetkan agak lama
- Setelah lagu berhenti maka semua anggota kelompok harus menggenggamkan tanggannya
- Yang menjadi *pak empong* harus menebak tangan siapa yang menggenggam anting-anting
- Jika *pak empong* salah menebak maka *pak empong* harus dihukum dan begitu seterusnya.



eng hingga



- Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan *chandrane adhiku*
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut



- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.



- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa mengeluarkan foto yang sudah dibawa dari rumah, kemudian siswa diminta untuk menceritakan isi foto tersebut sesuai dengan contoh.





- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan



- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan "Cublak-cublak suweng" yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan pada halaman 16.



#### Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

#### Jenis Penilaian

##### 3 Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

#### Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

##### 6 Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

**10.**

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Subtema 2 Endahe Sekolahku

3  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endhahing Sekolahku
Kelas/Semester	: IV / 33
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

X. **Standar Kompetensi**

XI. **Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan.
- 2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.
- 3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan
- 4.5 Melakukan dan mengapresiasi tembang dolanan

XII. **Indikator**

**Kognitif**

**Proses**

3. Mengenal teks tembang dolanan
4. Memahmi teks tembang dolanan

**Produk**

3. Mengapresiasi tembang dolanan
4. Melakukan tembang dolanan

**Afektif**

5. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik
6. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
7. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik

8. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

**Psikomotor**

5. Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
6. Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
7. Mencatat hal-hal penting berkaitan dengan materi 10
8. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

**XIII. 12 Tujuan Pembelajaran**

**Kognitif**

**Proses**

7. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal tekstembang dolanan
8. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

**Produk**

3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melakukan teks tembang dolanan

**Afektif**

9. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik 8
10. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik 20
11. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik 12
12. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

**Psikomotor**

9. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
10. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
11. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik 10
12. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

#### XIV. Materi Pembelajaran

Teks tembang dolanan

#### XV. Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT ( Teams games tournament )

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

### XVI. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan Apersepsi</b>	38. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 39. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. 40. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 41. Guru mendata kehadiran siswa. 42. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. 43. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan tembang jawa 44. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan Inti Eksplorasi</b>	45. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah 46. Guru memberikan cerita tentang sekolah 47. Guru memberikan gambar dan siswa	<b>10 menit</b>

	<p>mendeskripsikan gambar</p> <p>48. Guru memberikan penguatan terhadap siswa</p>	
<b>Elaborasi</b>	<p>49. Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan</p> <p>50. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan</p> <p>51. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan</p> <p>52. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar</p> <p>53. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>54. Guru menjelaskan aturan permainan</p> <p>55. Setelah siswa paham guru memulai permainan</p> <p>56. Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa</p> <p>57. Permainan diawali dengan semua tangan siswa menggenggam dan ditumpuk menjadi satu sambil menyanyikan lagu ndhog ndhogan</p> <p>58. Tangan siswa yang mendapat bagian paling bawah pecah dan kemudian telapak tangan membuka</p> <p>59. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua tangan siswa terbuka</p> <p>60. Setelah permainan selesai, guru melanjutkan materi</p> <p>61. Guru memberikan contoh salah satu alat musik tradisional</p>	<b>40 menit</b>

	62. Guru memberikan contoh lagu yang dimainkan menggunakan alat music suling 63. Guru memberikan pertanyaan 64. Siswa mengerjakan LKS 65. Siswa melakukan instruksi sesuai dengan LKS	
<b>Konfirmasi</b>	66. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 67. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan penutup</b>	68. Guru memberikan soal evaluasi 69. Guru memberikan PR 70. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa 71. Guru mengucapkan salam	<b>10 menit</b>

## XVII. Sumber Belajar

### Sumber

#### Alat Peraga :

Video, gambar, teks lagu tembang dulan



## XVIII. Penilaian

### PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor

1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek <small>3d</small> * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

#### LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

#### CATATAN :

Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diperlukan Remedial.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

NIP :

NIP :

### Tujuan Pembelajaran

#### Kognitif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

#### Afektif

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

#### Psikomotor

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik

4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar.

### Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 2 tentang segerombolan anak yang sedang bermain di lingkungan sekolahnya. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang lingkungan sekolah dan apa saja yang ada di sekitarnya.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan judul Subtema Aku Ian Sekolahanku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik sekolah.

#### Pertanyaan:

- Ing ngendi kowe sekolah?  
Sapa wae kancamu ing kelas?  
Kepriye kahanane sekolahmu?



#### Kegiatan Inti

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan pada saat di sekolah. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi segala aktivitas dan benda-benda yang digunakan pada saat pelajaran. Setelah itu siswa diajak untuk bermain tembang dolanan "Ndhog-ndhogan" sesuai pada buku halaman 21.



- Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan
- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan
- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai Permainan.



- Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa
- Permainan diawali dengan semua tangan siswa menggenggam dan ditumpuk menjadi satu sambil menyanyikan lagu ndhog ndhogan
- Tangan siswa yang mendapat bagian paling bawah pecah dan kemudian telapak tangan membuka
- Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua tangan siswa terbuka





- Setelah permainan selesai, guru melanjutkan materi
- Guru memberikan contoh salah satu alat musik tradisional
- Guru memberikan contoh lagu yang dimainkan menggunakan alat musik seruling



- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut
- Guru memberikan pertanyaan
- Siswa mengerjakan LKS
- Siswa melakukan instruksi sesuai LKS

- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.



MUSIK

Ayo Ndeleng !



- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar kemudian mendeskripsikan sesuai petunjuk.
- Gambar yang disediakan merupakan gambar alat musik yang sesuai dengan tembang dolanan yang sudah dinyanyikan sebelumnya.



INTELLECTUAL

Ayo Miliki !



- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang



terkandung dalam tembang dolanan

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan "Wajibe dadi Murid" yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan pada halaman 16.



#### Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

#### Jenis Penilaian

##### Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

##### Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan	4 2

6

2.	Praktek	* tidak Pengetahuan * aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	1 4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

5

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Subtema 3 Endahe Desaku

3  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Tema / Subtema	: Endhahing Negeriku / Endahing Desaku
Kelas/Semester	: IV / 20
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)

**XIX. Standar Kompetensi**

**XX. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan,  
2.9 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide berkarya seni.  
3.5 Mengenal dan memahami teks tembang dolanan  
4.5 Melakukan dan mengapresiasi tembang dolanan

**XXI. Indikator**

**Kognitif**

**Proses**

5. Mengenal teks tembang dolanan
6. Memahmi teks tembang dolanan

**Produk**

5. Mengapresiasi tembang dolanan
6. Melakukan tembang dolanan

**Afektif**

9. Bekerja sama dalam berdiskusi kelompok dengan baik

- 8
10. Memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
  11. Menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
  12. Menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik

#### Psikomotor

9. Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
10. Menyampaikan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
11. Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
12. Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

12  
**XXII. Tujuan Pembelajaran**

#### Kognitif

##### Proses

9. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
10. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan

##### Produk

5. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
6. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melakukan teks tembang dolanan

#### Afektif

13. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
14. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
15. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
16. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

#### Psikomotor

13. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai
14. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan ekspresi yang bagus saat bernyanyi

15. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
16. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

### **XXIII. Materi Pembelajaran**

Teks tembang dolanan

### **XXIV. Model dan Metode Pembelajaran**

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT ( Teams games tournament )

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

### **XXV. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan Apersepsi</b>	<p>72. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>73. Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>74. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</p> <p>75. Guru mendata kehadiran siswa.</p> <p>76. Guru melakukan apersepsi dengan cara memberikan motivasi agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran.</p> <p>77. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan tembang jawa</p> <p>78. Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</p>	<b>5 menit</b>

<b>Kegiatan Inti</b>	79. Guru memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa tentang lingkungan sekolah 80. Guru memberikan cerita tentang sekolah 81. Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar 82. Guru memberikan penguatan terhadap siswa	<b>10 menit</b>
<b>Elaborasi</b>	83. Guru menampilkan gambar keindahan alam Indonesia 84. Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan 85. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan 86. Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan 87. Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar 88. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 89. Guru menjelaskan aturan permainan 90. Setelah siswa paham guru memulai permainan 91. Satu kelompok terdiri dari 4-12 siswa 92. Salah satu anak menjadi yang berdiri ditengah dengan cara hompimpa 93. Siswa yang lain berdiri secara melingkar dan memutari si A yang berdiri di tengah 94. Kegiatan tersebut dilakukan sambil bermanyi tembang jamuran 95. Setelah lagu berhenti, maka siswa A yang	<b>40 menit</b>

	<p>berada di tengah tersebut memberikan kata-kata dan siswa yang memutarinya harus memperagakan kata-kata yang diucapkan</p> <p>96. Jika siswa tidak bisa memperagakan maka siswa tersebut harus berganti posisi berada di tengah</p> <p>97. Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tentang arti tembang dolanan</p> <p>98. Guru membagikan LKS untuk dikerjakan siswa</p> <p><b>5</b></p>	
<b>Konfirmasi</b>	<p>99. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>100. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	<b>5 menit</b>
<b>Kegiatan penutup</b>	<p>101. Guru memberikan soal evaluasi</p> <p>102. Guru memberikan PR</p> <p><b>5</b></p> <p>103. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa</p> <p>104. Guru mengucapkan salam</p>	<b>10 menit</b>

#### **XXVI. Sumber Belajar**

**Sumber**

**Alat Peraga :**

Video, gambar, teks lagu tembang dolanan

#### **XXVII. Penilaian**

**PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4

		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

10.							
-----	--	--	--	--	--	--	--

**CATATAN :**

- » *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- » *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

.....20....

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 4

.....

NIP :

.....

NIP :

**Tujuan Pembelajaran**

**Kognitif**

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengenal teks tembang dolanan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memahami teks tembang dolanan
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat mengapresiasi teks tembang dolanan
4. Melalui diskusi dan permainan , siswa dapat melagukan teks tembang dolanan

**Afektif**

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memiliki sikap bekerja dengan baik
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban terkait dengan materi yang dipelajari dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dengan baik
4. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menghargai pendapat teman yang lain dalam menyampaikan hasil diskusi dengan baik

**Psikomotor**

1. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Melakukan tembang dolanan dengan intonasi yang sesuai

2. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menunjukkan ekspresi yang bagus saat bernyanyi
3. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Mempraktekkan tembang dolanan dengan baik
4. Melalui diskusi dan permainan siswa dapat Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan baik dan benar

#### Model dan Metode Pembelajaran

Materi ajar di atas akan diajarkan menggunakan,

Model : TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode : diskusi, demonstrasi ceramah, tanya jawab dan penugasan

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 32 tentang keindahan alam sekitar. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang indahnya alam sekitar kita.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Endahe Negriku dan judul Subtema Aku Iau Desaku.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik lingkungan desa.



##### Pertanyaan:

Kowe manggon ing desa endi?

\_\_\_\_\_

Ing desamu saiki lagi musim apa?

\_\_\_\_\_

Kepriye kahanane desamu?



##### Kegiatan Inti

- Guru memberikan cerita tentang sekolah
- Guru memberikan gambar dan siswa mendeskripsikan gambar
- Guru memberikan penguatan terhadap siswa

- Setelah itu siswa diajak untuk bermain tembang dolanan "Jamuran" sesuai pada buku halaman 34.



- Guru menampilkan gambar keindahan alam Indonesia
- Guru memutarkan video, siswa diminta memperhatikan
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa materi pelajaran yang akan dibahas berkaitan dengan tembang dolanan
- Guru menjelaskan materi tentang tembang dolanan



- Setelah siswa paham, guru mengajak siswa untuk mempraktekkan permainan seperti video yang telah diputar
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- Guru menjelaskan aturan permainan
- Setelah siswa paham guru memulai permainan



- Satu kelompok terdiri dari 4-12 siswa, salah satu anak menjadi yang berdiri di tengah dengan cara hompimpa
- Siswa yang lain berdiri secara melingkar dan memutari si A yang berdiri di tengah
- Kegiatan tersebut dilakukan sambil bernyanyi tembang jamuran
- Setelah lagu berhenti, maka siswa

A yang berada di tengah tersebut memberikan kata-kata dan siswa yang memutarinya harus memperagakan kata-kata yang diucapkan

- Jika siswa tidak bisa memperagakan maka siswa tersebut harus berganti posisi berada di tengah



No	Kata	Bentuk
1		
2		
3		
4		
5		



- Setelah melakukan permainan, guru melanjutkan materi tembang dolanan *padhang mbulan*
- Siswa harus menyimak materi tersebut
- Guru dan siswa sama-sama menyanyikan tembang dolanan tersebut



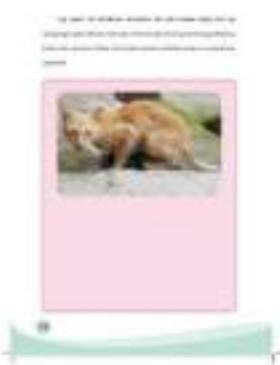
- Setelah menyanyikan bersama-sama, kemudian guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tentang lagu dolanan tersebut.



- Setelah menjawab pertanyaan sesuai gambar, sekarang guru menyuruh siswa mengamati gambar yang ada di halaman 41.



- Setelah mengamati gambar, kemudian Siswa berlatih mengidentifikasi Gambar hewan yang ada di lingkungan Sekitarnya.



- Guru memberikan penguatan materi tentang tembang dolanan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan
- Setelah mendengarkan penjelasan



guru, siswa diminta untuk berdiskusi mencari nilai-nilai yang terkandung dalam tembang dolanan "Ilir-ilir" yang telah dipraktekkan di awal pertemuan tadi. Adapun siswa menulis hasilnya pada papan yang telah disediakan.

### Kegiatan Penutup

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### Jenis Penilaian

#### Penilaian Produk (Hasil Diskusi)

Aspek	Kriteria	Skor
Konsep	* semua benar	4
	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

#### Penilaian Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1
2.	Praktek	* aktif Praktek * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1
3.	Sikap	* Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap	4 2 1

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Amri. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pengembangan : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Derektorat SMP, Derektorat jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslimin.2001. *Model Pembelajaran Perangkat Merurut Jerolg E. Kemp & Thiagarajan*. Surabaya: Faculty of Mathematics and Science University Assosiates.
- Meier, Dave.2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneltian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Bandung Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara,

# TEMBANG DOLANAN DAN PEMBELAJARANNYA DI SEKOLAH DASAR.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>18</b>	%	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |  |                 |    |
|---|--|-----------------|----|
| 1 | <a href="http://blog.uad.ac.id">blog.uad.ac.id</a>                                 | Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta                    | Student Paper   | 2% |
| 3 | <a href="http://fahrudinaris.wordpress.com">fahrudinaris.wordpress.com</a>         | Internet Source | 1% |
| 4 | <a href="http://griyawistara.blogspot.com">griyawistara.blogspot.com</a>           | Internet Source | 1% |
| 5 | <a href="http://windawidyaningsih.blogspot.com">windawidyaningsih.blogspot.com</a> | Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Ibn Khaldun   | Student Paper   | 1% |
| 7 | <a href="http://journal.isi.ac.id">journal.isi.ac.id</a>                           | Internet Source | 1% |
| 8 | <a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a>               | Internet Source | 1% |

9	agungsuprarto22.blogspot.com	1 %
Internet Source		
10	h2rimuly.blogspot.com	1 %
Internet Source		
11	pujinuraini48.blogspot.com	1 %
Internet Source		
12	uphilunyue.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
13	jurnal.ustjogja.ac.id	<1 %
Internet Source		
14	asriwidayati.wordpress.com	<1 %
Internet Source		
15	vdocuments.site	<1 %
Internet Source		
16	mooland.org	<1 %
Internet Source		
17	nurwahyumuna.blogspot.com	<1 %
Internet Source		
18	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1 %
Internet Source		
19	www.langensuka.asn.au	<1 %
Internet Source		
20	www.nygamelan.com	<1 %
Internet Source		

<1 %

- 
- 21 [www.viagginelmondo.it](http://www.viagginelmondo.it) <1 %  
Internet Source
- 
- 22 [mtsmustaqim.blogspot.com](http://mtsmustaqim.blogspot.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 23 [edoc.pub](http://edoc.pub) <1 %  
Internet Source
- 
- 24 [wisnuprasetyobekti.blogspot.com](http://wisnuprasetyobekti.blogspot.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 25 [edoc.site](http://edoc.site) <1 %  
Internet Source
- 
- 26 [titahmarcapada.blogspot.com](http://titahmarcapada.blogspot.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 27 [trayamusica.blogspot.com](http://trayamusica.blogspot.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 28 [abiedpedia.files.wordpress.com](http://abiedpedia.files.wordpress.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 29 [masfajriyangimutncakep.blogspot.com](http://masfajriyangimutncakep.blogspot.com) <1 %  
Internet Source
- 
- 30 [eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id) <1 %  
Internet Source
- 
- 31 [adoc.tips](http://adoc.tips) <1 %  
Internet Source

---

32	ridwan-sm3t.blogspot.com	<1 %
33	andiipa.blogspot.com	<1 %
34	sd.balebelajar.net	<1 %
35	faisstia.blogspot.com	<1 %
36	theologilukasfebriyan.blogspot.com	<1 %
37	www.math.tau.ac.il	<1 %
38	www.syekhnurjati.ac.id	<1 %
39	lib.unnes.ac.id	<1 %
40	rejekiangka.blogspot.com	<1 %
41	repository.ar-raniry.ac.id	<1 %
42	syuzo.com	<1 %
43	ŞEKERDEN, Özel. "Anadolu ve Anadolu x	

---

— İtalyan melezi manda buzağılarının büyümeye  
özellikleri ve bunlar üzerine genotip, cinsiyet ve  
doğum yılı etkileri", Zootekni Derneği, 2010.

<1 %

Publication

44

[www.gatraguru.net](http://www.gatraguru.net)

<1 %

Internet Source

45

[tatangrustandi.wordpress.com](http://tatangrustandi.wordpress.com)

<1 %

Internet Source

46

[jave.rajce.idnes.cz](http://jave.rajce.idnes.cz)

<1 %

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography

On